

PETUNJUK PENYELENGGARAAN PAKAIAN SERAGAM ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA

KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA NOMOR: 174 TAHUN 2012



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

2012

**KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 174 TAHUN 2012 TENTANG
PETUNJUK PENYELENGGARAAN
PAKAIAN SERAGAM ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA**

Diterbitkan oleh:

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

Jalan Medan Merdeka Timur No. 6, Jakarta 10110

Dibiayai dengan Dana APBN 2012

Design dan Layout:

Mohamad Irvan

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang



SAMBUTAN KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

Salam Pramuka,

Revitalisasi Gerakan Pramuka telah dicanangkan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia selaku Ketua Majelis Pembimbing Nasional Gerakan Pramuka pada upacara peringatan Hari Pramuka ke-41, tanggal 14 Agustus 2006, di Cibubur, Jakarta. Pengertian Revitalisasi Gerakan Pramuka adalah pemberdayaan Gerakan Pramuka yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan serta terencana guna memperkokoh eksistensi organisasi dan lebih meningkatkan peran, fungsi serta tugas pokok Gerakan Pramuka.

Salah satu upaya Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dalam mengimplementasikan Revitalisasi Gerakan Pramuka adalah dengan menyusun dan atau menyempurnakan Petunjuk Penyelenggaraan sebagai pedoman bagi anggota Gerakan Pramuka guna lebih memantapkan peran dan fungsinya secara seimbang sesuai dengan perkembangan lingkungan yang dinamis. Untuk lebih mempermudah pemahaman dan mencapai sasaran yang diharapkan, maka pedoman di maksud diterbitkan dalam bentuk buku.

Revitalisasi Gerakan Pramuka tidak dapat berhasil tanpa kerja keras, cerdas, dan ikhlas, serta adanya dukungan dari seluruh komponen Gerakan Pramuka di seluruh jajaran kwartir. Oleh karena itu kami menganjurkan agar kakak-kakak pembina, pelatih pembina, andalan, anggota majelis pembimbing mempelajari dan memahami buku pedoman ini, serta menerapkannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.



Selanjutnya kami mengharapkan masukan untuk penyempurnaan petunjuk penyelenggaraan ini berdasarkan evaluasi atas implementasinya di lapangan. Kami dengan gembira menerima saran-saran tertulis dari kakak-kakak.

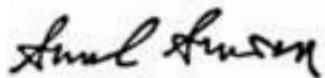
Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku petunjuk penyelenggaraan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih selalu memberikan bimbingan kepada kita semua.

Amin.

Selamat bekerja.

Jakarta, 21 Desember 2012
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,



Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH.

DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka	i
Daftar Isi	iii
Visi, Misi dan Strategi Gerakan Pramuka 2009-2014	v
Ajakan Presiden Republik Indonesia Dalam Rangka Revitalisasi Gerakan Pramuka (Tujuh Pemikiran Dasar)	vii
Revitalisasi Gerakan Pramuka Kutipan dari sambutan Presiden Republik Indonesia Dalam acara Upacara Peringatan Hari Pramuka Ke-45	viii
Tujuh Langkah Strategis Revitalisasi Gerakan Pramuka	x
Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 174 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pakaian Seragam Anggota Gerakan Pramuka	xi
Lampiran I	
BAB I - Pendahuluan	1
BAB II - Fungsi, Tujuan dan Sasaran	3
BAB III - Kelengkapan dan Jenis Pakaian Seragam	4
BAB IV - Pakaian Seragam Pramuka Putri	5
BAB V - Pakaian Seragam Pramuka Putra	17
BAB VI - Tata Cara Pemakaian	27
BAB VII - Penutup	29
Lampiran II	
A.1. Pakaian Seragam Harian Pramuka Siaga Putri	31
A.2. Pakaian Seragam Muslim Pramuka Siaga Putri	32
A.3. Pakaian Seragam Harian Pramuka Penggalang Putri	33
A.4. Pakaian Seragam Muslim Pramuka Penggalang Putri	34
A.5. Pakaian Seragam Harian Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Putri	35

A.6. Pakaian Seragam Muslim Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Putri	36
A.7. Pakaian Seragam Harian Pembina Pramuka Putri	37
A.8. Pakaian Seragam Muslim Pembina Pramuka Putri	38
A.9. Pakaian Seragam Harian Andalan dan Anggota Majelis Pembimbing Putri	39
A.10. Pakaian Seragam Muslim Andalan dan Anggota Majelis Pembimbing Putri	40
A.11. Pakaian Seragam Upacara Anggota Dewasa Putri	41
A.12. Pakaian Seragam Upacara Muslim Anggota Dewasa Putri	42
A.13. Pakaian Seragam Kegiatan Putri (Contoh Alternatif)	43
A.14. Pakaian Seragam Tambahan Putri (Contoh Blazer)	44
B.1. Pakaian Seragam Harian Pramuka Siaga Putra	45
B.2. Pakaian Seragam Muslim Pramuka Siaga Putra	46
B.3. Pakaian Seragam Harian Pramuka Penggalang Putra	47
B.4. Pakaian Seragam Muslim Pramuka Penggalang Putra	48
B.5. Pakaian Seragam Harian Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Putra	49
B.6. Pakaian Seragam Muslim Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Putra	50
B.7. Pakaian Seragam Harian Pembina Pramuka, Andalan dan Anggota Majelis Pembimbing Putra	51
B.8. Pakaian Seragam Muslim Pembina Pramuka, Andalan dan Anggota Majelis Pembimbing Putra	52
B.9. Pakaian Seragam Upacara Anggota Dewasa Putra	53
B.10. Pakaian Seragam Kegiatan Putra (Contoh Alternatif)	54
B.11. Pakaian Seragam Tambahan Putra (Contoh Jas)	55
C. Setangan Leher Pramuka Putra dan Pramuka Putri	56



VISI, MISI DAN STRATEGI GERAKAN PRAMUKA 2009 - 2014

A. VISI

“WADAH PILIHAN UTAMA DAN SOLUSI HANDAL MASALAH KAUM MUDA”

B. MISI

1. Menanamkan nilai-nilai kepramukaan kepada kaum muda.
2. Membina anggota menjadi manusia yang berwatak, berkepribadian dan berbudi pekerti luhur serta kecakapan hidup (*life skill*) berlandaskan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Membentuk kader bangsa patriot pembangunan yang berjiwa Pancasila dan siap sedia untuk bela Negara.
4. Menggerakkan anggota dan organisasi Gerakan Pramuka untuk lebih peduli dan tanggap terhadap masalah kemasyarakatan dan lingkungan.
5. Memperkokoh eksistensi organisasi selaras dengan perkembangan kehidupan yang dinamis.
6. Memperkokoh jejaring kerjasama dengan berbagai organisasi dan instansi di dalam dan di luar negeri.

Misi Gerakan Pramuka ini mengedepankan pendidikan watak, kepribadian, dan budi pekerti luhur serta memberikan pembekalan kecakapan hidup agar menjadi kader pembangunan yang handal di masa depan.



C. STRATEGI

Strategi dasar pengembangan Gerakan Pramuka jangka waktu 2009-2014

1. Memantapkan eksistensi Gerakan Pramuka secara formal dan didukung kegiatan-kegiatan yang bermakna bagi peserta didik dan masyarakat.
2. Meningkatkan pelaksanaan pembinaan watak, kepribadian, dan budi pekerti luhur berdasarkan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan untuk membentuk kader bangsa yang handal.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana unit usaha sehingga dapat dioptimalkan pemanfaatannya bagi Gerakan Pramuka.
4. Meningkatkan kerjasama dan peranserta Gerakan Pramuka dengan berbagai organisasi kependuan di dalam negeri maupun di luar negeri.
5. Pembenahan internal organisasi secara menyeluruh.

Lima strategi dasar di atas adalah pilar utama untuk mencapai Visi dan Misi Gerakan Pramuka yang telah ditetapkan.



**AJAKAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
DALAM RANGKA
REVITALISASI GERAKAN PRAMUKA
(TUJUH PEMIKIRAN DASAR)**

- P** ERKUAT GERAKAN PRAMUKA SEBAGAI WADAH
PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA.
- R** AIH KEBERHASILAN MELALUI KERJA KERAS, CERDAS, DAN
IKHLAS.
- A** JAK KAUM MUDA MENINGKATKAN SEMANGAT BELA
NEGARA.
- M** ANTAPKAN TEKAD KAUM MUDA SEBAGAI PATRIOT
PEMBANGUNAN.
- U** TAMAKAN KEPENTINGAN BANGSA DAN NEGARA DI ATAS
SEGALANYA.
- K** OKOHKAN PERSATUAN DAN KESATUAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA.
- A** MALKAN SATYA DAN DARMA PRAMUKA.

Jakarta, 14 Agustus 2006
Presiden Republik Indonesia

DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono



REVITALISASI GERAKAN PRAMUKA

Kutipan Sambutan Presiden RI pada Upacara Peringatan Hari Pramuka ke 45

1. Perkuat Gerakan Pramuka sebagai wadah pembentukan karakter bangsa.

Bagi generasi muda pembentukan karakter bangsa amat penting dan menentukan nasib bangsa di masa depan. Hanya bangsa yang memiliki mental kepribadian yang kuat, bersemangat, ulet, pantang menyerah, disiplin, inovatif dan bekerja keraslah yang dapat mendorong kemajuan dan keberhasilan.

2. Raih keberhasilan melalui kerja keras, cerdas, dan ikhlas.

Hari ini dan masa depan memerlukan kerja keras dan kerja cerdas dari seluruh komponen bangsa. Gerakan Pramuka hendaknya menjadi pelopor membudayakan diri, senang bekerja keras secara cerdas dan ikhlas, bangun nilai, sikap dan perilaku ini sejak dini melalui beragam kegiatan Gerakan Pramuka.

3. Ajak kaum muda meningkatkan semangat bela negara

Utamakan program dan kegiatan untuk meningkatkan semangat patriotism dalam membela kepentingan bangsanya. Gerakan Pramuka pada khususnya dan generasi muda bangsa pada umumnya harus mencintai dan bangga terhadap bangsa, negara dan tanah airnya sendiri.

4. Mantapkan tekad kaum muda sebagai patriot pembangunan

Tantangan negeri kita pasca krisis adalah bagaimana membangun kembali negeri ini. Kaum muda haruslah menjadi agen dan pelopor perubahan, negeri ini akan menjadi maju dan sejahtera apabila pembangunan dapat terlaksana dengan baik. Kenalkan dan libatkan kaum muda dalam kegiatan yang mengarah dan menjadi bagian dalam pembangunan nasional melalui karya-karya yang nyata.

5. Utamakan kepentingan bangsa dan negara diatas segalanya

Pendidikan dan pelatihan kepramukaan harus melahirkan generasi muda bangsa yang memiliki wawasan kebangsaan yang kuat. Didiklah kaum muda sedini mungkin untuk tidak membedakan identitas, seperti agama, etnis, suku kedaerahan dengan tujuan yang negatif. Watak nasionalisme akan tercermin dalam perilaku yang senantiasa lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dibandingkan kepentingan diri dan golongan.

6. Kokohkan persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia

Galang terus persaudaraan dan persahabatan di antara sesama anggota Gerakan Pramuka, sebagai bekal memupuk jiwa dan semangat persatuan dan kesatuan. Kembangkan berbagai metodologi dan kegiatan yang dapat membangun harmoni, kerukunan dan kesetiakawanan, bahkan kasih sayang diantara sesama kaum muda.

7. Amalkan Satya dan Darma Pramuka

Inti Satya dan Darma bagi Gerakan Pramuka adalah semangat, tekad, kode etik, termasuk pesan-pesan moral dan spiritual. Tekad, semangat, kode etik serta pesan-pesan itu bukan harus hanya dijunjung tinggi melainkan yang lebih penting dilaksanakan dan diamalkan. Melalui pengamalan Satya dan Darma Pramuka, saya berharap Gerakan Pramuka menjadi wadah yang ideal dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual bagi generasi muda.



TUJUH LANGKAH STRATEGIS REVITALISASI GERAKAN PRAMUKA

- G** ALANG DAN PERKUAT ORGANISASI, MANAJEMEN, DAN KEPEMIMPINAN KWARTIR.
- E** RAT DAN RAPATKAN BARISAN ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA.
- R** ANCANG DAN BANGUN GUGUSDEPAN LENGKAP BERBASIS SEKOLAH DAN WILAYAH.
- A** KTIFKAN DAN MANTAPKAN PRINSIP DASAR DAN METODE KEPRAMUKAAN.
- K** EDEPANKAN PROGRAM PESERTADIDIK YANG MENINGKATKAN SEMANGAT BELA NEGARA, PATRIOT PEMBANGUNAN, DAN PEREKAT BANGSA.
- A** KTUALISASIKAN DAN KOKOHKAN KEMITRAAN UNTUK Mendukung sumberdaya dari semua komponen bangsa.
- N** IAT DAN AMALKAN SATYA DAN DARMA PRAMUKA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI.

Jakarta, 17 Agustus 2006
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA NOMOR: 174 TAHUN 2012

TENTANG PETUNJUK PENYELENGGARAAN PAKAIAN SERAGAM ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,

- Menimbang : a. bahwa Pakaian Seragam Pramuka selain berfungsi sebagai sarana pendidikan dan identitas bagi anggotanya juga ditujukan agar para anggota Gerakan Pramuka yang mengenakannya berakhlak sesuai Satya dan Darma Pramuka, memiliki jiwa korsa, dan berdisiplin;
- b. bahwa Petunjuk Penyelenggaraan Pakaian Seragam Anggota Gerakan Pramuka sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 226 Tahun 2007 perlu disesuaikan dengan perkembangan Gerakan Pramuka saat ini serta minat anak-anak dan kaum muda Indonesia;
- c. bahwa sehubungan dengan itu perlu ditetapkan dengan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
2. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
3. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 220 Tahun 2007, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-pokok Organisasi Gerakan Pramuka.



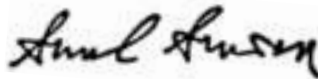
4. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 204 Tahun 2009, tentang Organisasi dan Tatakerja Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
Pertama : Mencabut Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 226 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pakaian Seragam Anggota Gerakan Pramuka.
Kedua : Petunjuk Penyelenggaraan Pakaian Seragam Anggota Gerakan Pramuka sebagaimana tercantum pada Lampiran I dan Lampiran II Keputusan ini.
Ketiga : Memberikan waktu 1 (satu) tahun sebagai masa peralihan untuk melaksanakan petunjuk penyelenggaraan ini.
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan pembedulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta.
Pada tanggal : 21 Desember 2012
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,



Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 174 TAHUN 2012
TENTANG
PETUNJUK PENYELENGGARAAN
PAKAIAN SERAGAM ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 174 TAHUN 2012
TENTANG
PETUNJUK PENYELENGGARAAN
PAKAIAN SERAGAM ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA

BAB I
PENDAHULUAN

1. Umum

- a. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia.
- b. Gerakan Pramuka mempunyai ciri khas antara lain digunakannya pakaian seragam anggota Gerakan Pramuka berikut tanda pengenalnya.
- c. Anggota Gerakan Pramuka mengenakan pakaian seragam, yang bentuk, warna dan tata cara pemakaiannya disesuaikan dengan jenis kelamin, perkembangan jasmani dan rohani, kegiatan yang dilakukan, serta disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan masyarakat. Pemakaian pakaian seragam diatur oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

2. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud petunjuk penyelenggaraan ini adalah sebagai pedoman bagi kwartir dan satuan Gerakan Pramuka, dalam pemakaian pakaian seragam anggota Gerakan Pramuka.
- b. Tujuan petunjuk penyelenggaraan ini untuk memberi petunjuk kepada para anggota Gerakan Pramuka putri dan putra dalam pemakaian seragam secara benar, tertib dan rapi menunjang usaha pencapaian tujuan Gerakan Pramuka.

3. Dasar

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
- b. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
- c. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 220 Tahun 2007, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-pokok Organisasi Gerakan Pramuka.
- d. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 204 Tahun 2009, tentang Organisasi dan Tatakerja Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

4. Sistematika

Petunjuk Penyelenggaraan ini disusun meliputi:

- a. Pendahuluan.
- b. Fungsi, Tujuan, dan Sasaran.
- c. Kelengkapan dan Jenis Pakaian Seragam.
- d. Pakaian Seragam Pramuka Putri.
- e. Pakaian Seragam Pramuka Putra.
- f. Tata Cara Pemakaian.
- g. Penutup.

5. Pengertian

- a. Pakaian Seragam Anggota Gerakan Pramuka selanjutnya disebut Pakaian Seragam Pramuka adalah pakaian yang dikenakan oleh semua anggota Gerakan Pramuka yang bentuk, warna, dan tata cara pemakaiannya ditentukan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- b. Warna Pakaian Seragam Pramuka adalah coklat muda dan coklat tua. Warna tersebut dipilih dari salah satu warna yang banyak dipakai oleh para pejuang kita di masa perang kemerdekaan (1945-1949).

- c. Pakaian Seragam Harian, adalah pakaian yang dikenakan anggota Gerakan Pramuka pada waktu melakukan kegiatan kepramukaan harian. Pakaian seragam harian juga digunakan pada waktu mengikuti upacara.
- d. Pakaian Seragam Kegiatan adalah pakaian yang dikenakan oleh semua anggota Gerakan Pramuka pada saat mengikuti kegiatan lapangan, agar lebih mudah melakukan aktivitas yang diperlukan.
- e. Pakaian Seragam Upacara adalah pakaian yang dikenakan oleh anggota dewasa Gerakan Pramuka yang pemakaiannya secara khusus untuk upacara memperingati Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Hari Pramuka, Pelantikan Pengurus Kwartir/Mabi, upacara pembukaan dan penutupan kegiatan nasional, kegiatan-kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh kwartir, menghadiri upacara dimana TNI menggunakan seragam PDU 4 dan acara resmi kepramukaan di luar negeri.
- f. Pakaian Seragam Khusus adalah pakaian yang dikenakan secara khusus, karena adanya pertimbangan tertentu.

BAB II

FUNGSI, TUJUAN, DAN SASARAN

1. Fungsi

Pakaian Seragam Pramuka berfungsi sebagai sarana pendidikan dan identitas bagi anggotanya guna meningkatkan citra Gerakan Pramuka.

2. Tujuan

Pakaian Seragam Pramuka bertujuan agar para anggota Gerakan Pramuka yang mengenakannya berakhlak sesuai Satya dan Dharma Pramuka, memiliki jiwa korsa, dan berdisiplin.

3. Sasaran

- a. Terwujudnya pemakaian Pakaian Seragam Pramuka secara benar.
- b. Terciptanya ketertiban dan keindahan.
- c. Terciptanya rasa bangga menjadi anggota Gerakan Pramuka.

BAB III KELENGKAPAN DAN JENIS PAKAIAN SERAGAM

1. Pakaian Seragam Pramuka terdiri dari:

- a. Tutup Kepala.
- b. Baju Pramuka.
- c. Rok/ Celana.
- d. Setangan Leher.
- e. Ikat Pinggang.
- f. Kaos Kaki.
- g. Sepatu.
- h. Tanda Pengenal.

2. Jenis-jenis pakaian seragam pramuka:

- a. Pakaian Seragam Harian.
- b. Pakaian Seragam Kegiatan.
- c. Pakaian Seragam Upacara.
- d. Pakaian Seragam Khusus:
 - 1) Pakaian Seragam Muslim.
 - 2) Pakaian Seragam Tambahan.

BAB IV

PAKAIAN SERAGAM PRAMUKA PUTRI

1. Pakaian Seragam Harian

- a. Pakaian Seragam Harian Pramuka Siaga Putri
 - 1) Tutup Kepala:
 - a) dibuat dari kain warna coklat tua.
 - b) berbentuk topi joki terdiri dari lima potongan.
 - c) pada batas tiap potongan diberi bisban warna coklat muda selebar $\frac{1}{4}$ cm.
 - d) di bagian atas, tepat pada pertemuan potongan-potongan diberi bulatan sebagai hiasan, bergaris tengah antara 1 sampai 3 cm warna coklat tua.
 - e) pada bagian belakang topi diberi elastik.
 - f) lebar lidah topi di bagian depan 5 cm, warna coklat tua.
 - 2) Baju:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat muda.
 - b) lengan pendek.
 - c) memakai lidah bahu, dengan lebar 2,5 cm.
 - d) kerah model kerah shiller.
 - e) memakai 2 (dua) buah kancing dipasang di bagian depan (dibuat di dalam 2 lipatan).
 - f) memakai lipatan hiasan melintang di dada selebar 2 cm.
 - g) lengan baju diberi 2 (dua) lis warna coklat tua; lebar lis atas 1,5 cm, lebar lis bawah 3 cm.
 - h) memakai 2 (dua) saku tempel pada bagian depan bawah kanan dan kiri.
 - i) 1 (satu) cm dari tepi atas saku diberi lis warna coklat tua, lebar 1,5 cm.
 - j) disamping kanan dan kiri bawah diberi belahan.
 - k) panjang sampai garis pinggul, dipakai di luar rok.
 - 3) Rok:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - b) berbentuk kulot.
 - c) memakai ban pinggang dan diberi karet/elastik disisi kanan dan kiri.

- d) memakai 2 (dua) saku timbul di bagian depan, dengan lipatan dalam di tengah saku dan diberi tutup (ukuran saku disesuaikan dengan besar badan pemakai).
 - e) bagian depan dan belakang tanpa lipatan, hanya menggunakan kupnat.
 - f) memakai ritsleting di bagian belakang.
 - g) panjang 5 cm di bawah lutut.
- 4) Setangan Leher:
- a) dibuat dari bahan warna merah dan putih.
 - b) berbentuk segitiga sama kaki;
 - (1) sisi panjang 90 cm dengan sudut bawah 90° (panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang).
 - (2) bahan dasar warna putih dengan lis merah selebar 5 cm.
 - c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan ± 5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi.
 - d) dikenakan dengan cincin (*ring*) setangan leher.
 - e) dikenakan di bawah kerah baju.
- 5) Kaos Kaki:
- a) panjang kaos kaki sampai betis.
 - b) warna hitam.
- 6) Sepatu:
- a) model tertutup.
 - b) warna hitam.
 - c) bertumit rendah.
- 7) Tanda Pengenal:
- a) tanda topi dikenakan di topi bagian depan tengah.
 - b) papan nama dikenakan di baju bagian depan kanan di atas lipatan.

Contoh Pakaian Seragam Harian Pramuka Siaga Putri lihat gambar pada lampiran II.

- b. Pakaian Seragam Harian Pramuka Penggalang Putri
- 1) Tutup Kepala:
 - a) dibuat dari kain laken/beludru, warna coklat tua.
 - b) berbentuk topi bulat.
 - c) lebar lidah topi \pm 4 cm.
 - 2) Baju:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat muda.
 - b) lengan pendek.
 - c) memakai lidah bahu lebar 3 cm.
 - d) kerah model kerah dasi.
 - e) kancing baju di depan berwarna sama dengan bajunya.
 - f) memakai dua saku tempel di dada kanan dan kiri dengan lipatan luar selebar 2 cm di tengah saku dan diberi tutup bergelombang.
 - g) dimasukkan ke dalam rok.
 - 3) Rok:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - b) berbentuk kulot.
 - c) memakai ban pinggang dan tempat ikat pinggang (*brattle*) selebar 1 cm.
 - d) memakai 2 (dua) saku timbul di bagian depan dengan lipatan dalam di tengah saku dan diberi tutup (ukuran saku disesuaikan dengan besar badan pemakai).
 - e) bagian depan dan belakang tanpa lipatan, hanya menggunakan kupnat.
 - f) memakai ritsleting di bagian belakang.
 - g) memakai ikat pinggang berwarna hitam.
 - h) panjang kulot 5 cm di bawah lutut.
 - 4) Setangan Leher:
 - a) dibuat dari bahan warna merah dan putih.
 - b) berbentuk segitiga sama kaki;
 - (1) sisi panjang 100-120 cm dengan sudut bawah 90° (panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang).
 - (2) bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm.

- c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan ± 5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi.
 - d) dikenakan dengan cincin (*ring*) setangan leher.
 - e) dikenakan di bawah kerah baju.
- 5) Kaos Kaki:
- a) panjang kaos kaki sampai betis.
 - b) warna hitam.
- 6) Sepatu:
- a) model tertutup.
 - b) warna hitam.
 - c) bertumit rendah.
- 7) Tanda Pengenal:
- a) tanda topi dikenakan di topi bagian depan tengah.
 - b) papan nama dikenakan di baju bagian depan kanan di atas saku.

Contoh Pakaian Seragam Harian Pramuka Penggalang Putri lihat gambar pada lampiran II.

c. Pakaian Seragam Harian Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Putri

- 1) Tutup Kepala:
- a) dibuat dari kain laken/beludru, warna coklat tua.
 - b) berbentuk topi bulat.
 - c) lebar lidah topi ± 4 cm.
- 2) Baju:
- a) dibuat dari bahan warna coklat muda.
 - b) lengan pendek.
 - c) model prinses di bagian depan dan belakang.
 - d) memakai lidah bahu selebar 3 cm.
 - e) kerah model kerah dasi.
 - f) dua saku dalam di bagian depan bawah kanan dan kiri mulai dari garis potongan prinses ke jahitan samping, dengan tinggi saku 14-15 cm.
 - g) tanpa ban pinggang.
 - h) panjang sampai garis pinggul, dikenakan di luar rok.

- 3) Rok:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - b) bagian bawah melebar (model "A").
 - c) dengan lipatan tertutup (*splitplooi*) di bagian belakang.
 - d) memakai saku dalam di samping kanan dan kiri.
 - e) panjang rok 10 cm di bawah lutut.
- 4) Setangan Leher:
 - a) dibuat dari bahan warna merah dan putih.
 - b) berbentuk segitiga sama kaki;
 - (1) sisi panjang 120-130 cm dengan sudut bawah 90°(panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang).
 - (2) bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm.
 - c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan \pm 5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi.
 - d) dikenakan dengan cincin (*ring*) setangan leher.
 - e) dikenakan di bawah kerah baju.
- 5) Kaos Kaki:
 - a) panjang kaos kaki sampai betis.
 - b) warna hitam.
- 6) Sepatu:
 - a) model tertutup.
 - b) warna hitam.
 - c) bertumit rendah.
- 7) Tanda Pengenal terdiri dari:
 - a) tanda topi dikenakan di topi bagian depan tengah.
 - b) papan nama dikenakan di baju bagian depan kanan atas.

Contoh Pakaian Seragam Harian Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Putri lihat gambar pada lampiran II.

- d. Pakaian Seragam Harian Pembina Pramuka Putri
- 1) Tutup Kepala:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - b) berbentuk peci.
 - c) tinggi bagian depan 7 cm, pada bagian belakang dibuat melengkung, dengan bukaan di bagian belakang selebar 8 cm (diberi elastik hitam supaya stabil).
 - d) bagian samping kiri depan diberi lipatan lengkung dengan panjang dasar 10 cm.
 - e) panjang topi 25–27 cm (d disesuaikan dengan ukuran kepala masing-masing).
 - 2) Baju:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat muda.
 - b) lengan pendek.
 - c) model prinses pada bagian depan dan belakang.
 - d) memakai lidah bahu selebar 3 cm.
 - e) kerah model kerah dasi.
 - f) dua saku dalam di bagian depan bawah kanan dan kiri mulai dari garis potongan prinses ke jahitan samping, dengan tinggi saku 14-15 cm.
 - g) tanpa ban pinggang.
 - h) panjang sampai garis pinggul, dikenakan di luar rok.
 - 3) Rok:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - b) bagian bawah melebar (model "A").
 - c) dengan lipatan tertutup (*splitplooi*) di bagian belakang.
 - d) memakai saku dalam di samping kanan dan kiri.
 - e) panjang rok 10 cm di bawah lutut.
 - 4) Setangan Leher:
 - a) dibuat dari bahan warna merah dan putih.
 - b) berbentuk segitiga sama kaki;
 - (1) sisi panjang 120-130 cm dengan sudut bawah 90° (panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang).
 - (2) bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm.

- c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan ± 5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi.
 - d) dikenakan dengan cincin (ring) setangan leher.
 - e) dikenakan di bawah kerah baju.
- 5) Sepatu:
- a) model tertutup.
 - b) warna hitam.
 - c) bertumit rendah/sedang.
- 6) Tanda Pengenal terdiri dari:
- a) tanda topi dikenakan di samping kiri depan di tempat lipatan topi.
 - b) papan nama dikenakan di baju bagian depan kanan atas.

Contoh Pakaian Seragam Harian Pembina Pramuka Putri lihat gambar pada lampiran II.

- e. Pakaian Seragam Harian Andalan dan Majelis Pembimbing Putri
- 1) Tutup Kepala:
- a. dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - b. berbentuk peci.
 - c. tinggi bagian depan 7 cm, pada bagian belakang dibuat melengkung, dengan bukaan di bagian belakang selebar 8 cm (diberi elastik hitam supaya stabil).
 - d. bagian samping kiri depan diberi lipatan lengkung dengan panjang dasar 10 cm.
 - e. panjang topi 25–27 cm (d disesuaikan dengan ukuran kepala masing-masing).
- 2) Baju:
- a) dibuat dari bahan warna coklat muda.
 - b) lengan $\frac{3}{4}$ panjang.
 - c) model prinses di bagian depan dan belakang.
 - d) kerah model kerah dasi.
 - e) dua saku dalam di bagian depan bawah kanan dan kiri mulai dari garis potongan prinses ke jahitan samping, dengan tinggi saku 14-15 cm.

- f) tanpa ban pinggang.
 - g) panjang sampai garis pinggul, dikenakan di luar rok.
- 3) Rok:
- a) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - b) bagian bawah melebar (model "A").
 - c) dengan lipatan tertutup (*splitplooi*) di bagian belakang.
 - d) memakai saku dalam di samping kanan dan kiri.
 - e) panjang rok 10 cm di bawah lutut.
- 4) Setangan Leher:
- a) dibuat dari bahan warna merah dan putih.
 - b) berbentuk segitiga sama kaki;
 - (1) sisi panjang 120-130 cm dengan sudut bawah 90° (panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang).
 - (2) bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm.
 - c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan ± 5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi.
 - d) dikenakan dengan cincin (ring) setangan leher.
 - e) dikenakan di bawah kerah baju.
- 5) Sepatu:
- a) model tertutup.
 - b) warna hitam.
 - c) bertumit rendah/sedang.
- 6) Tanda Pengenal terdiri dari:
- a) tanda topi dikenakan di samping kiri depan di tempat lipatan topi.
 - b) papan nama dikenakan di baju bagian depan kanan atas.

Contoh Pakaian Seragam Harian Andalan dan Majelis Pembimbing Putri lihat gambar pada lampiran II.

2. Pakaian Seragam Kegiatan

- a. Pakaian Seragam Kegiatan dikenakan pada saat mengikuti kegiatan lapangan misalnya berkemah, olahraga, kerja bakti, dan lain-lainnya.
- b. Pakaian Seragam Kegiatan tidak merupakan keharusan. Tujuan pengaturan dimaksudkan untuk menjamin keseragaman, keserasian, kepantasan, dan kepraktisan.
- c. Pakaian Seragam Kegiatan meliputi:
 - 1) Tutup Kepala berupa topi lapangan diberi tanda yang mencirikan Gerakan Pramuka.
 - 2) Baju terbuat dari bahan kaos atau kain katun. Warna dan model baju ditentukan oleh masing-masing kwartir disertai tanda yang mencirikan Gerakan Pramuka.
 - 3) Celana panjang/kulot panjang:
 - a) dibuat dari bahan kaos atau kain katun.
 - b) berbentuk celana panjang/kulot panjang.
 - c) warna dan model celana ditentukan oleh masing-masing kwartir.
 - 4) Setangan Leher:
 - a) dibuat dari bahan warna merah dan putih.
 - b) berbentuk segitiga sama kaki;
 - (1) dengan sudut bawah 90° (panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang)
 - (2) bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm.
 - c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan ± 5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi.
 - d) dikenakan dengan cincin (*ring*) setangan leher.
 - e) dikenakan di bawah kerah baju.
 - 5) Kaos Kaki dan Sepatu.

Contoh Pakaian Seragam Kegiatan Putri lihat gambar pada lampiran II.

3. Pakaian Seragam Upacara untuk Anggota Dewasa Putri

Pakaian Seragam Upacara merupakan salah satu jenis pakaian seragam pramuka untuk anggota dewasa Gerakan Pramuka khusus bagi para andalan dan anggota mabi pada tingkat Kwartir Nasional, kwartir daerah, dan kwartir cabang Gerakan Pramuka.

Pakaian Seragam Upacara bagi anggota dewasa Gerakan Pramuka, digunakan pada saat upacara peringatan hari besar Nasional, Hari Pramuka, pelantikan pengurus kwartir/mabi, menghadiri upacara dimana TNI menggunakan seragam PDU 4, dan acara resmi kepramukaan di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh Kwarnas Gerakan Pramuka.

Pakaian Seragam Upacara untuk anggota dewasa putri.

- a. Tutup Kepala:
 - 1) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - 2) berbentuk peci.
 - 3) tinggi bagian depan 7 cm, pada bagian belakang dibuat melengkung, dengan bukaan di bagian belakang selebar 8 cm (diberi elastik hitam supaya stabil).
 - 4) bagian samping kiri diberi lipatan lengkung untuk tempat tanda topi, dengan panjang dasar 10 cm.
 - 5) panjang topi 25-27 cm (d disesuaikan dengan ukuran kepala masing-masing).
- b. Baju:
 - 1) dibuat dari bahan warna coklat muda.
 - 2) lengan panjang.
 - 3) model prinses di bagian depan dan belakang.
 - 4) memakai lidah bahu selebar 3 cm.
 - 5) kerah model kerah dasi.
 - 6) dua saku dalam di bagian depan bawah kanan dan kiri, mulai dari garis potongan prinses ke jahitan samping, dengan tinggi saku 12-14 cm dan diberi tutup saku lurus.
 - 7) pada baju, lidah bahu, dan tutup saku diberi kancing logam warna kuning emas berlogo tunas kelapa.
 - 8) tanpa ban pinggang.
 - 9) panjang sampai garis pinggul, dikenakan di luar rok.
 - 10) memakai tanda pengenalan Gerakan Pramuka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- c. Rok:
 - 1) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - 2) bagian bawah melebar (model "A")
 - 3) dengan lipatan tertutup (*split/loop*) di bagian belakang.
 - 4) panjang rok 10 cm di bawah lutut.
 - 5) memakai saku dalam di samping kanan dan kiri.
- d. Setangan Leher:
 - 1) dibuat dari bahan warna merah dan putih.
 - 2) berbentuk segitiga sama kaki.
 - a) sisi panjang 120-130 cm dengan sudut bawah 90°(panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang).
 - b) bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm.
 - 3) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan \pm 5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi.
 - 4) dikenakan dengan cincin (*ring*) setangan leher.
 - 5) dikenakan di bawah kerah baju.
- e. Sepatu:
 - 1) model tertutup.
 - 2) warna hitam.
 - 3) bertumit rendah/sedang.

Contoh Pakaian Seragam Upacara Anggota Dewasa Putri lihat gambar pada lampiran II.

4. Pakaian Seragam Khusus

Pakaian Seragam Khusus terdiri dari:

- a. Pakaian Seragam Muslim Putri:
 - 1) Tutup Kepala:
 - a) topi dan tanda topi (sesuai dengan tingkatannya).
 - b) kerudung warna coklat tua tanpa asesoris:
 - (1) kerudung/jilbab dimasukkan ke dalam baju, atau
 - (2) kerudung/jilbab di luar baju.

- 2) Baju seperti pakaian seragam harian namun berlempang panjang.
- 3) Rok/celana panjang warna coklat tua.
- 4) Setangan leher seperti setangan leher pakaian seragam harian.
- 5) Kaos kaki dan sepatu model tertutup, berwarna hitam.
- 6) Digunakan oleh anggota Gerakan Pramuka yang beragama Islam, apabila situasi mengharuskan.

Contoh Pakaian Seragam Pramuka Muslim Putri lihat gambar pada lampiran II.

b. Pakaian Seragam Tambahan:

- 1) Pakaian Seragam Tambahan pada dasarnya bersifat situasional, dapat dikenakan oleh seluruh anggota Gerakan Pramuka.
- 2) Pakaian Seragam Tambahan tersebut dapat berupa jas/blazer, jaket, rompi dilengkapi dengan tanda-tanda Gerakan Pramuka dan setangan leher yang harus terlihat.
- 3) Dapat diberikan tambahan badge sesuai keperluan.
- 4) Khusus untuk di daerah dingin atau musim dingin bagi Pramuka Siaga/Penggalang dapat memakai celana panjang warna coklat tua.
- 5) Untuk kegiatan nasional atau daerah yang bukan upacara resmi dapat menggunakan seragam dengan ciri kedaerahan dengan tetap menggunakan setangan leher.

Contoh Pakaian Seragam Tambahan Putri lihat gambar pada lampiran II.

BAB V

PAKAIAN SERAGAM PRAMUKA PUTRA

1. Pakaian Seragam Harian

- a. Pakaian seragam harian Pramuka Siaga Putra
 - 1) Tutup Kepala:
 - a) dibuat dari kain warna coklat tua.
 - b) berbentuk topi joki terdiri dari lima potongan.
 - c) pada batas tiap potongan diberi bisban warna coklat muda selebar $\frac{1}{4}$ cm.
 - d) di bagian atas, tepat pada pertemuan potongan-potongan diberi bulatan sebagai hiasan, bergaris tengah antara 1 sampai 3 cm warna coklat tua.
 - e) pada bagian belakang topi diberi elastik.
 - f) lebar lidah topi di bagian depan 5 cm, warna coklat tua.
 - 2) Baju:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat muda.
 - b) lengan pendek.
 - c) memakai lidah bahu, dengan lebar 2,5 cm.
 - d) kerah model kerah shiller.
 - e) memakai 2 (dua) buah kancing dipasang di bagian depan (dibuat di dalam 2 lipatan).
 - f) memakai lipatan hiasan melintang di dada selebar 2 cm.
 - g) lengan baju diberi 2 (dua) lis warna coklat tua; lebar lis atas 1,5 cm, lebar lis bawah 3 cm.
 - h) memakai 2 (dua) saku tempel pada bagian depan bawah kanan dan kiri.
 - i) 1 (satu) cm dari tepi atas saku diberi lis warna coklat tua, lebar 1,5 cm.
 - j) disamping kanan dan kiri bawah diberi belahan.
 - k) panjang sampai garis pinggul, dipakai di luar celana
 - 3) Celana:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - b) berbentuk celana pendek.
 - c) memakai ban pinggang dan diberi karet/elastik disisi kanan dan kiri.

- d) memakai saku tempel di bagian belakang kanan dan kiri dengan lipatan luar selebar 2 cm dan diberi tutup.
 - e) memakai saku timbul di bagian samping kanan dan kiri dengan lipatan dalam ditengah saku dan diberi tutup (ukuran saku disesuaikan dengan besar badan pemakai).
 - f) memakai kancing dan ritsleting di bagian depan celana.
 - g) panjang celana sampai lutut.
- 4) Setangan Leher:
- a) dibuat dari bahan warna merah dan putih.
 - b) berbentuk segitiga sama kaki;
 - (1) sisi panjang 90 cm dengan sudut bawah 90° (panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang).
 - (2) bahan dasar warna putih dengan lis merah selebar 5 cm.
 - c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan ± 5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi.
 - d) dikenakan dengan cincin (*ring*) setangan leher.
 - e) dikenakan di bawah kerah baju.
- 5) Kaos Kaki:
- a) panjang kaos kaki sampai betis.
 - b) warna hitam.
- 6) Sepatu:
- a) model tertutup.
 - b) warna hitam.
- 7) Tanda Pengenal terdiri dari:
- a) tanda topi dikenakan di topi bagian tengah depan.
 - b) papan nama dikenakan di baju bagian depan kanan di atas lipatan.

Contoh Pakaian Seragam Harian Pramuka Siaga Putra, lihat gambar pada lampiran II.

- b. Pakaian Seragam Harian Pramuka Penggalang Putra
- 1) Tutup Kepala:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - b) berbentuk baret.
 - c) dikenakan dengan tepi mendatar, bagian atasnya ditarik miring ke kanan.
 - 2) Baju:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat muda.
 - b) lengan pendek.
 - c) memakai lidah bahu lebar 3 cm.
 - d) kerah baju model kerah dasi.
 - e) kancing baju di depan berwarna sama dengan bajunya.
 - f) memakai dua saku tempel di dada kanan dan kiri dengan lipatan luar selebar 2 cm di tengah saku dan diberi tutup bergelombang.
 - g) dimasukkan ke dalam celana.
 - 3) Celana:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - b) berbentuk celana pendek.
 - c) memakai ban pinggang dan tempat ikat pinggang (*brattle*) selebar 1 cm.
 - d) memakai saku dalam di samping kanan dan kiri.
 - e) memakai saku tempel di bagian belakang kanan dan kiri dengan lipatan luar selebar 2 cm dan diberi tutup.
 - f) memakai saku timbul di bagian samping kanan dan kiri dengan lipatan dalam ditengah saku dan diberi tutup (ukuran saku disesuaikan dengan besar badan pemakai).
 - g) memakai ritsleting di bagian depan.
 - h) memakai ikat pinggang berwarna hitam.
 - i) panjang celana sampai lutut.
 - 4) Setangan Leher:
 - a) dibuat dari bahan warna merah dan putih.
 - b) berbentuk segitiga sama kaki;
 - (1) sisi panjang 100-120 cm dengan sudut bawah 90° (panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang).

- (2) bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm.
 - c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan \pm 5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi.
 - d) dikenakan dengan cincin (ring) setangan leher.
 - e) dikenakan di bawah kerah baju.
- 5) Kaos Kaki:
- a) panjang kaos kaki sampai betis.
 - b) warna hitam.
- 6) Sepatu:
- a) model tertutup.
 - b) warna hitam.
- 7) Tanda Pengenal terdiri dari:
- a) tanda topi dikenakan di baret sebelah kiri.
 - b) papan nama dikenakan di baju bagian depan kanan di atas saku.

Contoh Pakaian Seragam Harian Pramuka Penggalang Putra, lihat gambar pada lampiran II.

- c. Pakaian Seragam Harian Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Putra
- 1) Tutup Kepala:
- a) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - b) berbentuk baret.
 - c) dikenakan dengan tepi mendatar, bagian atasnya ditarik miring ke kanan.
- 2) Baju:
- a. dibuat dari bahan warna coklat muda.
 - b. lengan pendek.
 - c. memakai lidah bahu lebar 3 cm.
 - d. kerah model kerah dasi.
 - e. kancing baju di depan berwarna sama dengan bajunya.

- f. memakai dua saku tempel di dada kanan dan kiri dengan lipatan luar selebar 2 cm di tengah saku dan diberi tutup bergelombang.
 - g. dimasukkan ke dalam celana.
- 3) Celana:
- a) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - b) berbentuk celana panjang.
 - c) memakai ban pinggang dan tempat ikat pinggang (*brattle*) selebar 1 cm.
 - d) memakai saku dalam di samping kanan dan kiri.
 - e) memakai saku tempel di bagian belakang kanan dan kiri dengan lipatan luar selebar 2 cm dan diberi tutup.
 - f) memakai saku timbul di bagian samping kanan dan kiri dengan lipatan dalam di tengah saku dan diberi tutup (ukuran saku disesuaikan dengan besar badan pemakai).
 - g) memakai ritsleting di bagian depan.
 - h) memakai ikat pinggang berwarna hitam.
- 4) Setangan Leher:
- a) dibuat dari bahan warna merah dan putih
 - b) berbentuk segitiga sama kaki;
 - (1) sisi panjang 120-130 cm dengan sudut bawah 90°(panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang)
 - (2) bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm
 - c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan \pm 5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi.
 - d) dikenakan dengan cincin (ring) setangan leher.
 - e) dikenakan di bawah kerah baju.
- 5) Kaos Kaki:
- a) panjang kaos kaki sampai betis.
 - b) warna hitam.
- 6) Sepatu:
- a) model tertutup.
 - b) warna hitam.

- 7) Tanda Pengenal terdiri dari:
 - a) tanda topi dikenakan di baret sebelah kiri.
 - b) papan nama dikenakan di baju bagian depan kanan di atas saku.

Contoh Pakaian Seragam Harian Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Putra, lihat gambar pada lampiran II.

d. Pakaian Seragam Harian Pembina Pramuka, Andalan, dan Majelis Pembimbing Putra

- 1) Tutup Kepala:
 - a) dibuat dari bahan warna hitam polos.
 - b) berbentuk peci nasional.
(dapat menggunakan baret dalam upacara yang melibatkan peserta didik sesuai ketentuan penyelenggara kegiatan)
- 2) Baju:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat muda.
 - b) lengan pendek.
 - c) memakai lidah bahu lebar 3 cm.
 - d) kerah model kerah dasi.
 - e) kancing baju di depan berwarna sama dengan bajunya.
 - f) memakai dua saku tempel di dada kanan dan kiri dengan lipatan luar selebar 2 cm di tengah saku dan diberi tutup bergelombang.
 - g) dimasukkan ke dalam celana.
- 3) Celana:
 - a) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - b) berbentuk celana panjang.
 - c) memakai ban pinggang dan tempat ikat pinggang (*brattle*) selebar 1 cm.
 - d) memakai saku dalam di samping kanan dan kiri.
 - e) memakai saku dalam di bagian belakang kanan dan kiri diberi tutup.
 - f) memakai ritsleting di bagian depan.
 - g) memakai ikat pinggang berwarna hitam.

- 4) Setangan Leher:
 - a) dibuat dari bahan warna merah dan putih.
 - b) berbentuk segitiga sama kaki;
 - (1) sisi panjang 120-130 cm dengan sudut bawah 90°(panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang).
 - (2) bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm.
 - c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan \pm 5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi.
 - d) dikenakan dengan cincin (*ring*) setangan leher.
 - e) dikenakan di bawah kerah baju.
- 5) Kaos Kaki:
 - a) panjang kaos kaki sampai betis.
 - b) warna hitam.
- 6) Sepatu:
 - a) model tertutup.
 - b) warna hitam.
- 7) Tanda Pengenal terdiri dari:
 - a) tanda topi dikenakan di peci bagian samping kiri depan.
 - b) papan nama dikenakan di baju bagian depan kanan di atas saku.

Contoh Pakaian Seragam Harian Pembina Pramuka, Andalan, dan Majelis Pembimbing Putra, lihat gambar pada lampiran II.

2. Pakaian Seragam Kegiatan

- a. Pakaian Seragam Kegiatan dikenakan pada saat mengikuti kegiatan lapangan misalnya berkemah, olahraga, kerja bakti, dan lain-lainnya.
- b. Pakaian seragam kegiatan tidak merupakan keharusan. Tujuan pengaturan dimaksudkan untuk menjamin keseragaman, keserasian, kepantasan, dan kepraktisan.

- c. Pakaian seragam kegiatan meliputi:
- 1) Tutup Kepala berupa topi lapangan diberi tanda yang mencirikan Gerakan Pramuka.
 - 2) Baju terbuat dari bahan kaos atau kain katun. Warna dan model baju ditentukan oleh masing-masing kwartir disertai tanda yang mencirikan Gerakan Pramuka.
 - 3) Celana:
 - a) dibuat dari bahan kaos atau kain katun.
 - b) berbentuk celana panjang.
 - c) warna dan model ditentukan oleh masing-masing kwartir.
 - 4) Setangan Leher:
 - a) dibuat dari bahan warna merah dan putih.
 - b) berbentuk segitiga sama kaki;
 - (1) dengan sudut bawah 90° (panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang).
 - (2) bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm.
 - c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan ± 5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi.
 - d) dikenakan dengan cincin (*ring*) setangan leher.
 - e) dikenakan di bawah kerah baju.
 - 5) Kaos Kaki dan sepatu.

Contoh Pakaian Seragam Kegiatan Putra, lihat gambar pada lampiran II.

3. Pakaian Seragam Upacara untuk Anggota Dewasa Putra.

Pakaian Seragam Upacara merupakan salah satu jenis pakaian seragam pramuka untuk anggota dewasa Gerakan Pramuka khusus bagi para andalan dan anggota mabi pada tingkat Kwartir Nasional, kwartir daerah, dan kwartir cabang Gerakan Pramuka.

Pakaian Seragam Upacara bagi anggota dewasa Gerakan Pramuka, digunakan pada saat upacara peringatan hari besar Nasional, Hari Pramuka, pelantikan pengurus kwartir/mabi, menghadiri upacara dimana TNI menggunakan seragam PDU 4, dan acara resmi kepramukaan di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh Kwarnas Gerakan Pramuka.

Pakaian Seragam Upacara untuk anggota dewasa putra.

- a. Tutup Kepala:
 - 1) dibuat dari bahan warna hitam polos.
 - 2) berbentuk peci nasional.
- b. Baju:
 - 1) dibuat dari bahan warna coklat muda.
 - 2) lengan pendek.
 - 3) model safari.
 - 4) memakai lidah bahu selebar 3 cm.
 - 5) kerah model kerah dasi.
 - 6) dua saku tempel di dada kanan dan kiri dengan lipatan luar selebar 2 cm di tengah saku dan diberi tutup bergelombang, serta saku dalam pada bagian muka bawah kanan dan kiri dengan tutup saku lurus.
 - 7) pada baju, lidah bahu, dan tutup saku diberi kancing logam warna kuning emas berlogo tunas kelapa.
 - 8) belakang baju diberi satu belahan pada bagian tengah di bawah ban pinggang.
 - 9) panjang sampai garis pinggul, dikenakan di luar celana.
 - 10) memakai tanda pengenalan Gerakan Pramuka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Celana:
 - 1) dibuat dari bahan warna coklat tua.
 - 2) berbentuk celana panjang.
 - 3) memakai ban pinggang dan tempat ikat pinggang (brattle) selebar 1 cm.
 - 4) memakai saku dalam di samping kanan dan kiri.
 - 5) memakai saku dalam di bagian belakang kanan dan kiri diberi tutup.
 - 6) memakai ritsleting di bagian depan.
 - 7) memakai ikat pinggang berwarna hitam.

- d. Setangan Leher:
- 1) dibuat dari bahan warna merah dan putih.
 - 2) berbentuk segitiga sama kaki;
 - a) sisi panjang 120-130 cm dengan sudut bawah 90°(panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang).
 - b) bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm.
 - 3) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan \pm 5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi.
 - 4) dikenakan dengan cincin (ring) setangan leher.
 - 5) dikenakan di bawah kerah baju.
- e. Sepatu:
- 1) model tertutup.
 - 2) warna hitam.

Contoh Pakaian Seragam Upacara Anggota Dewasa Putra lihat gambar pada lampiran II.

4. Pakaian Seragam Khusus

Pakaian Seragam Khusus terdiri dari:

1. Pakaian Seragam Muslim Putra:
 - 1) Tutup kepala, berupa topi dengan tanda topi (sesuai dengan tingkatannya).
 - 2) Baju seperti pakaian seragam harian namun berlengan panjang.
 - 3) Celana panjang warna coklat tua.
 - 4) Setangan leher seperti setangan leher pakaian seragam harian.
 - 5) Kaos kaki dan sepatu model tertutup, berwarna hitam.
 - 6) Digunakan oleh anggota Gerakan Pramuka yang beragama Islam, apabila situasi mengharuskan.

Contoh Pakaian Seragam Pramuka Muslim Putra lihat gambar pada lampiran II.

2. Pakaian Seragam Tambahan:

- 1) Pakaian Seragam Tambahan pada dasarnya bersifat situasional, dapat dikenakan oleh seluruh anggota Gerakan Pramuka.
- 2) Pakaian Seragam Tambahan tersebut dapat berupa jas/blazer, jaket, rompi dilengkapi dengan tanda-tanda Gerakan Pramuka dan setangan leher yang harus terlihat.
- 3) Dapat diberikan tambahan badge sesuai keperluan.
- 4) Khusus untuk di daerah dingin atau musim dingin bagi Pramuka Siaga/Penggalang dapat memakai celana panjang warna coklat tua.
- 5) Untuk kegiatan nasional atau daerah yang bukan upacara resmi dapat menggunakan seragam dengan ciri kedaerahan dengan tetap menggunakan setangan leher.

Contoh Pakaian Seragam Tambahan Putra lihat gambar pada lampiran II.

BAB VI TATA CARA PEMAKAIAN

Tata Cara Pemakaian Seragam Pramuka.

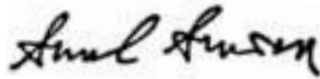
1. Seorang calon anggota Gerakan Pramuka yang belum dilantik/dikukuhkan hanya dibenarkan memakai pakaian seragam pramuka, tanpa tutup kepala, tanpa setangan leher dan tanpa menggunakan tanda pengenalan Gerakan Pramuka lainnya.
2. Seorang anggota Gerakan Pramuka yang telah memenuhi syarat dan dilantik/dikukuhkan atau mendapat perestuan, berhak memakai pakaian seragam pramuka lengkap dengan setangan leher dan tutup kepala serta tanda pengenalan Gerakan Pramuka sesuai dengan ketentuan yang berhubungan dengan usia golongan, tingkat, dan jabatannya.
3. a. Pakaian Seragam Pramuka harus dikenakan oleh mereka yang berhak, secara lengkap, rapi, bersih, dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku, apalagi sedang melakukan kegiatan di depan umum.

- b. Pakaian Seragam Harian dikenakan pada waktu melakukan kegiatan kepramukaan pada umumnya.
 - c. Pakaian Seragam Upacara dikenakan pada waktu mengikuti upacara peringatan hari besar nasional, Hari Pramuka, upacara pembukaan dan penutupan kegiatan Jambore/Raimuna/Perkemahan Wirakarya dan sebagainya, upacara pelantikan pengurus mabi/kwartir, dan menghadiri undangan yang ditentukan seragamnya adalah seragam upacara.
 - d. Pakaian Seragam Kegiatan, bakti atau olahraga hanya dikenakan selama mengikuti kegiatan tersebut.
4. Pakaian Seragam Pramuka dikenakan hanya bilamana yang bersangkutan bertindak sebagai anggota Gerakan Pramuka yang melaksanakan tugas atau kegiatan kepramukaan.
 5. Pada saat anggota Gerakan Pramuka bertindak sebagai anggota organisasi lain yang sedang melakukan tugas atau kegiatan organisasi tersebut, tidak dibenarkan memakai pakaian seragam pramuka dan/atau tanda pengenal Gerakan Pramuka.
 6. Seorang anggota Gerakan Pramuka yang secara pribadi menjadi anggota organisasi massa atau organisasi politik dilarang keras memakai seragam pramuka dan/atau tanda pengenal Gerakan Pramuka pada saat melaksanakan tugas atau kegiatan organisasi massa atau organisasi politik tersebut dan sebaliknya.
 7. Untuk menjaga harkat dan martabat Gerakan Pramuka, maka setiap anggota Gerakan Pramuka yang menggunakan pakaian seragam pramuka, bertanggungjawab atas nama baik Gerakan Pramuka dan harus bersikap atau bertindak sesuai dengan Satya dan Darma Pramuka.
 8. Kwartir atau satuan Gerakan Pramuka dan setiap anggota Gerakan Pramuka berkewajiban untuk saling mengingatkan dan saling membetulkan cara mengenakan pakaian seragam pramuka, yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam petunjuk penyelenggaraan ini dengan cara santun.

BAB VII PENUTUP

1. Hal-hal lain yang belum diatur dan atau diperlukan dalam petunjuk penyelenggaraan ini akan ditentukan kemudian oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
2. Segala ketentuan yang mengatur tentang Pakaian Seragam Pramuka tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan petunjuk penyelenggaraan ini.

Jakarta, 21 Desember 2012
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,



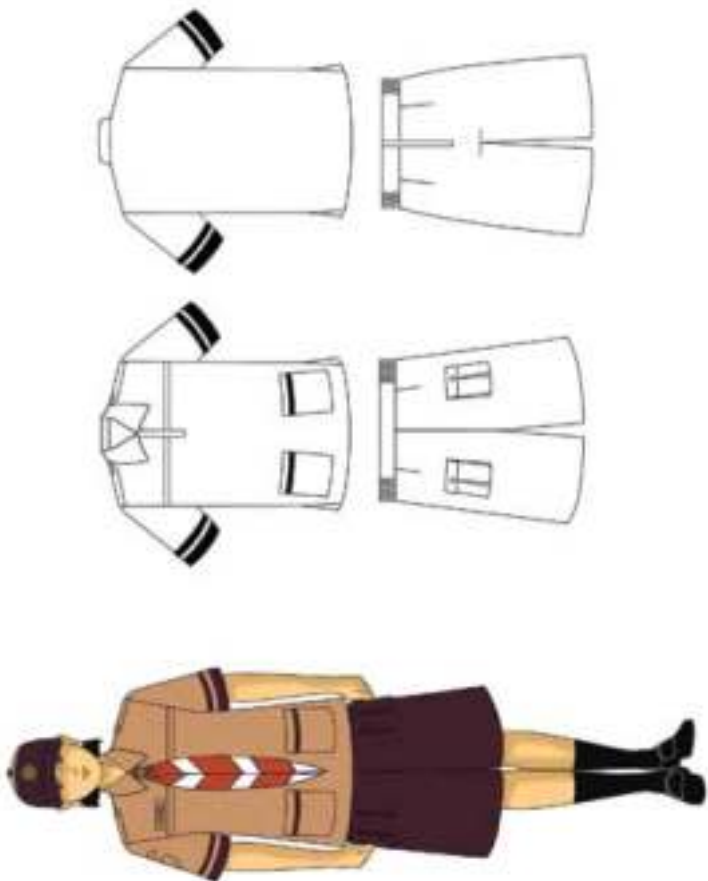
Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH



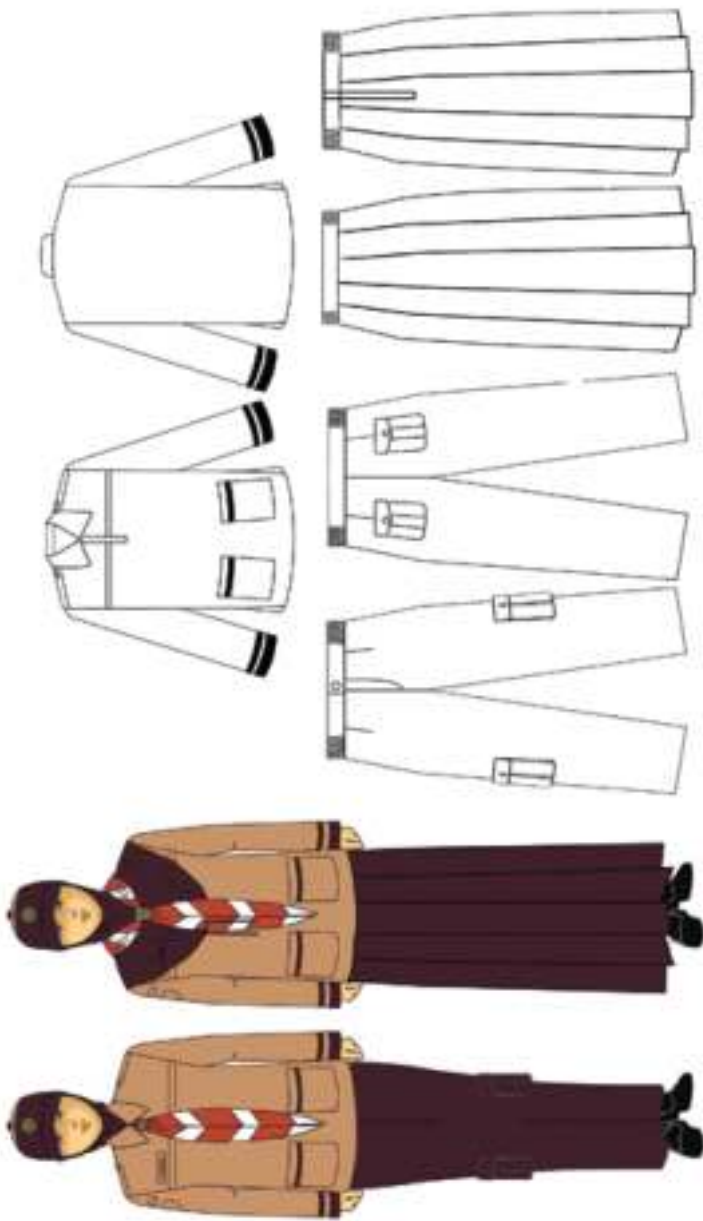
LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 174 TAHUN 2012
TENTANG
PETUNJUK PENYELENGGARAAN
PAKAIAN SERAGAM ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA



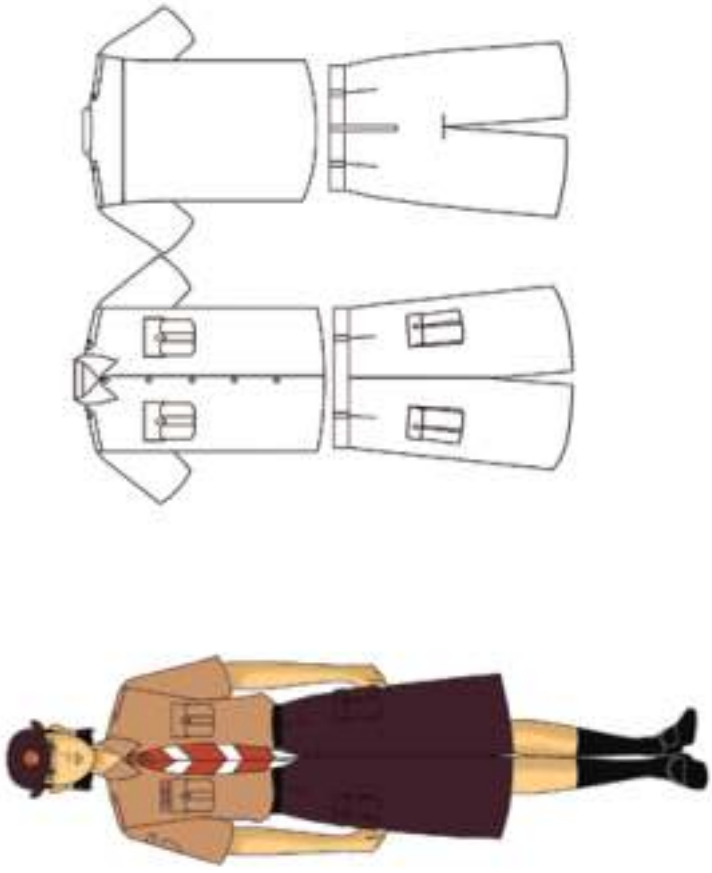
A.1. PAKAIAN SERAGAM HARIAN PRAMUKA SIAGA PUTRI



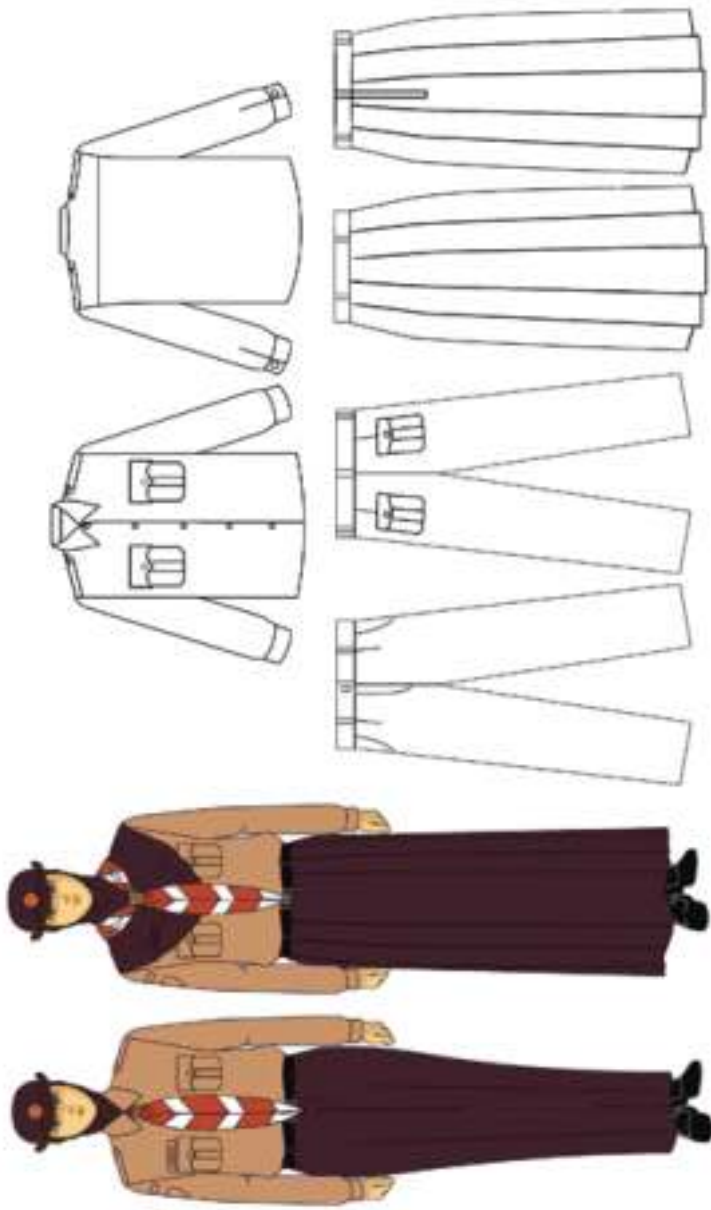
A.2. PAKAIAN SERAGAM MUSLIM PRAMUKA SIAGA PUTRI



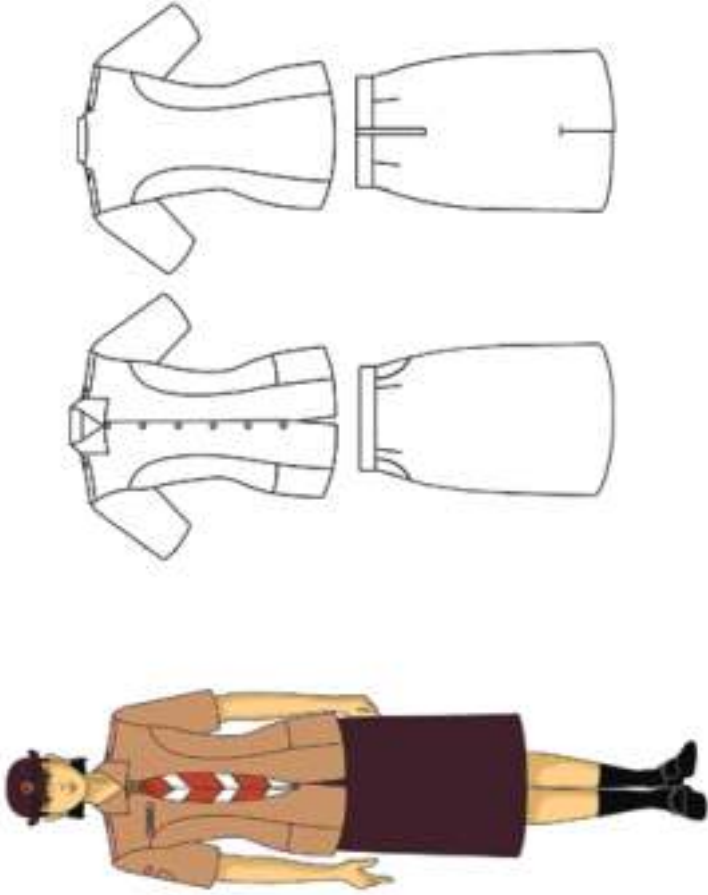
A.3. PAKAIAN SERAGAM HARIAN PRAMUKA PENGALANG PUTRI



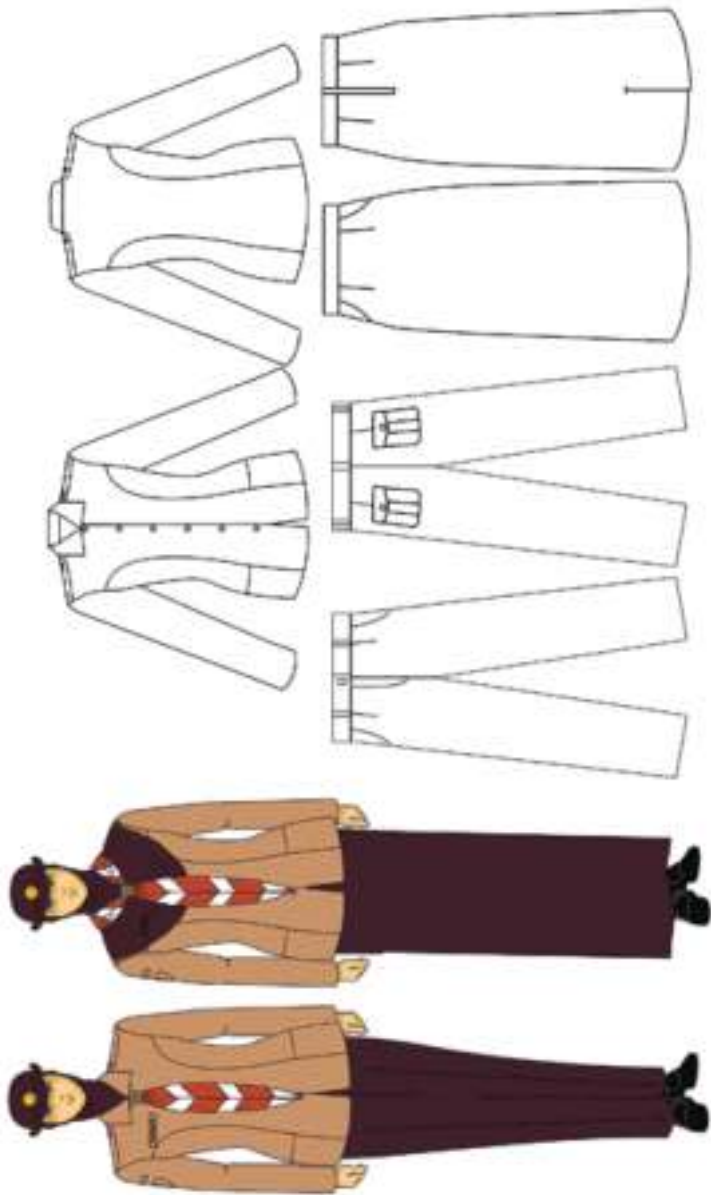
A.4. PAKAIAN SERAGAM MUSLIM PRAMUKA PENGALANG PUTRI



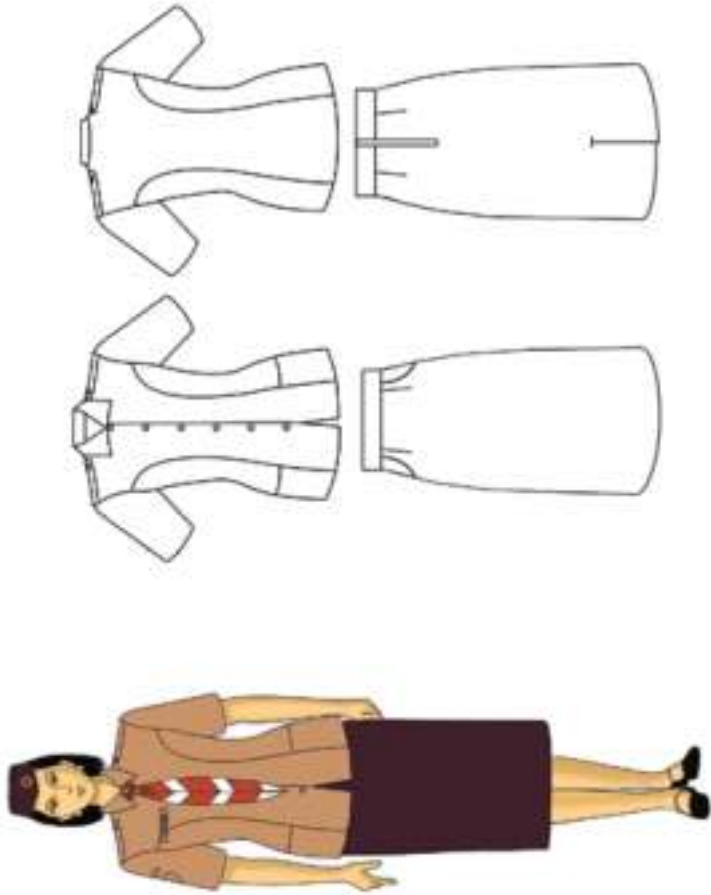
A.5. PAKAIAN SERAGAM HARIAN PRAMUKA PENEKAK dan PRAMUKA PANDEGA PUTRI



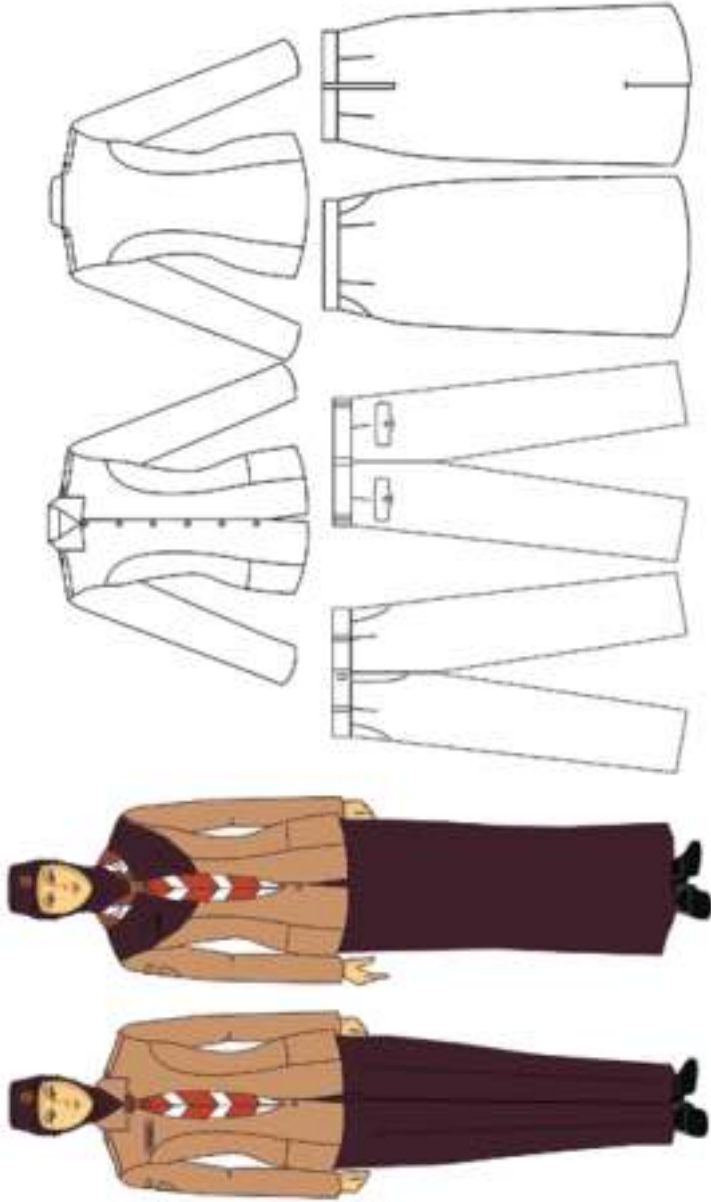
A.6. PAKAIAN SERAGAM MUSLIM PRAMUKA PENEGAK dan PRAMUKA PANDEGA PUTRI



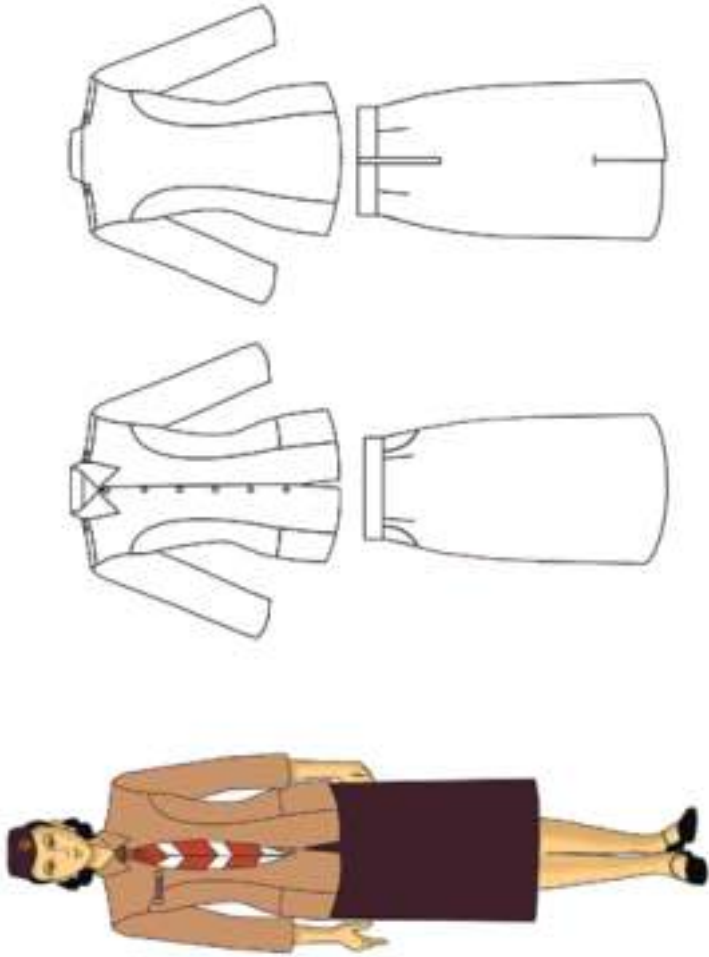
A.7. PAKAIAN SERAGAM HARIAN PEMBINA PRAMUKA PUTRI



A.8. PAKAIAN SERAGAM MUSLIM PEMBINA PRAMUKA PUTRI

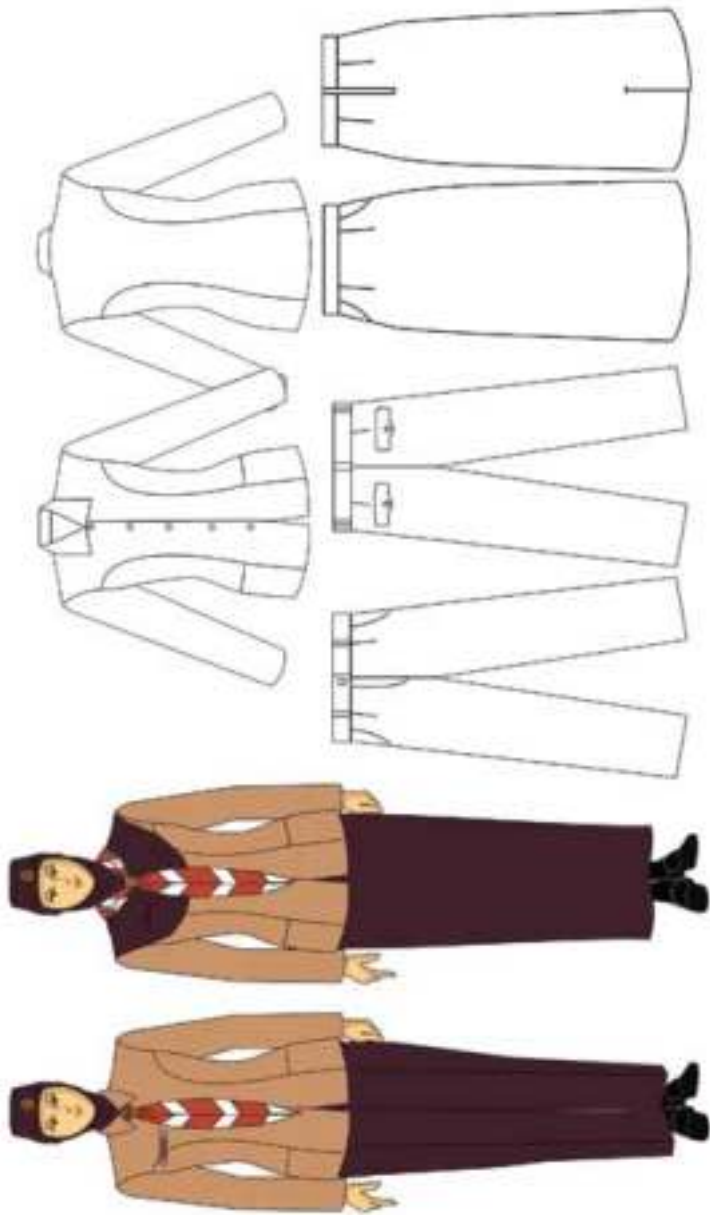


A.9. PAKAIAN SERAGAM HARIAN ANDALAN dan ANGGOTA MAJELIS PEMBIMBING PUTRI

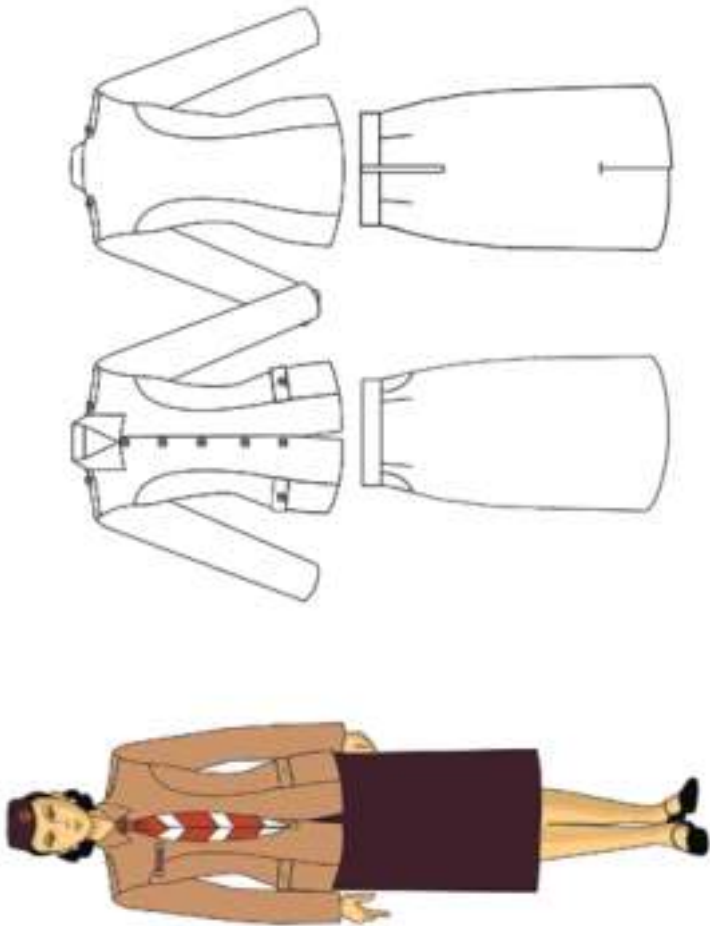




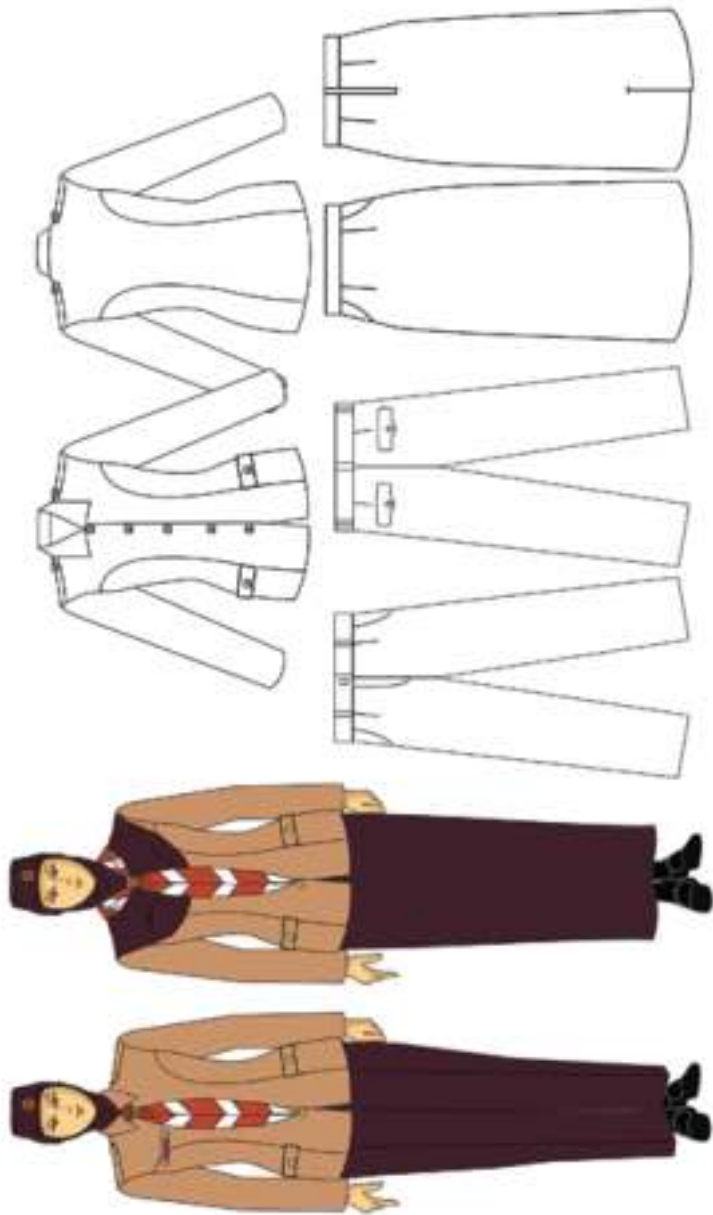
A.10. PAKAIAN SERAGAM MUSLIM ANDALAN dan ANGGOTA MAJELIS PEMBIMBING PUTRI



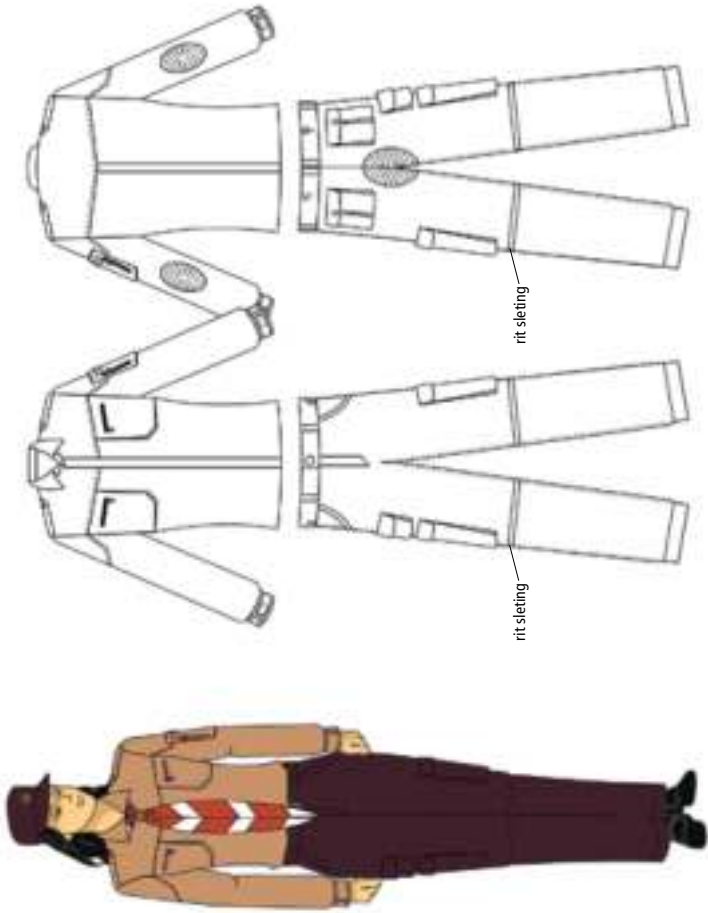
A.11. PAKAIAN SERAGAM UPACARA ANGGOTA DEWASA PUTRI



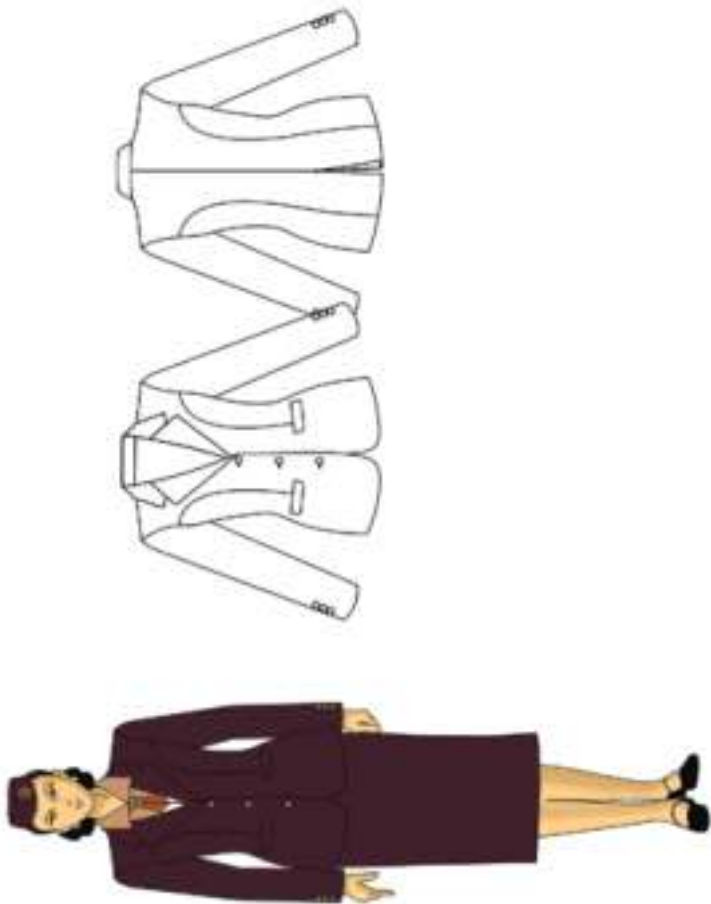
A.12. PAKAIAN SERAGAM UPACRA MUSLIM ANGGOTA DEWASA PUTRI



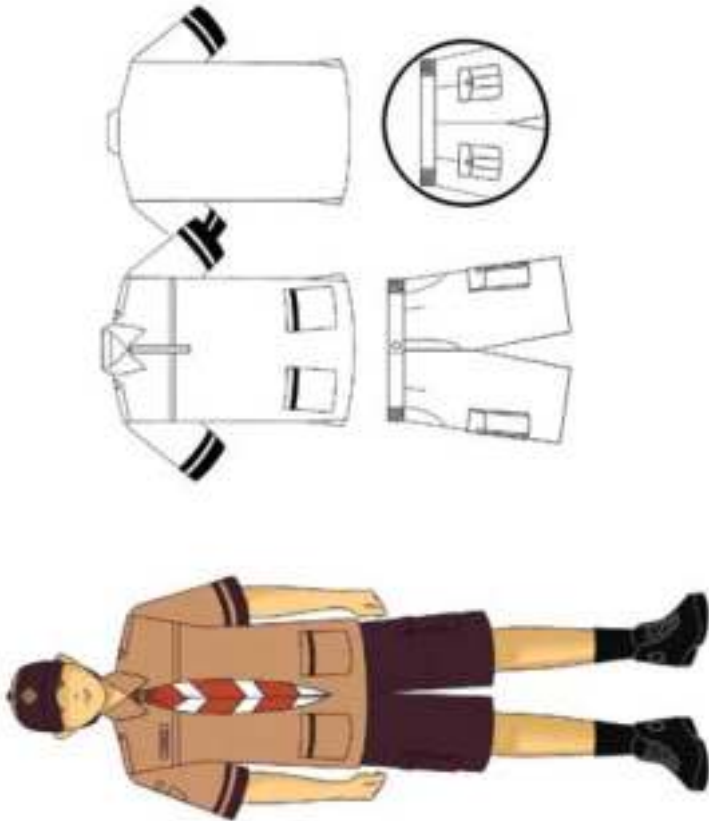
A.13. PAKAIAN SERAGAM KEGIATAN PUTRI - (Contoh Alternatif)



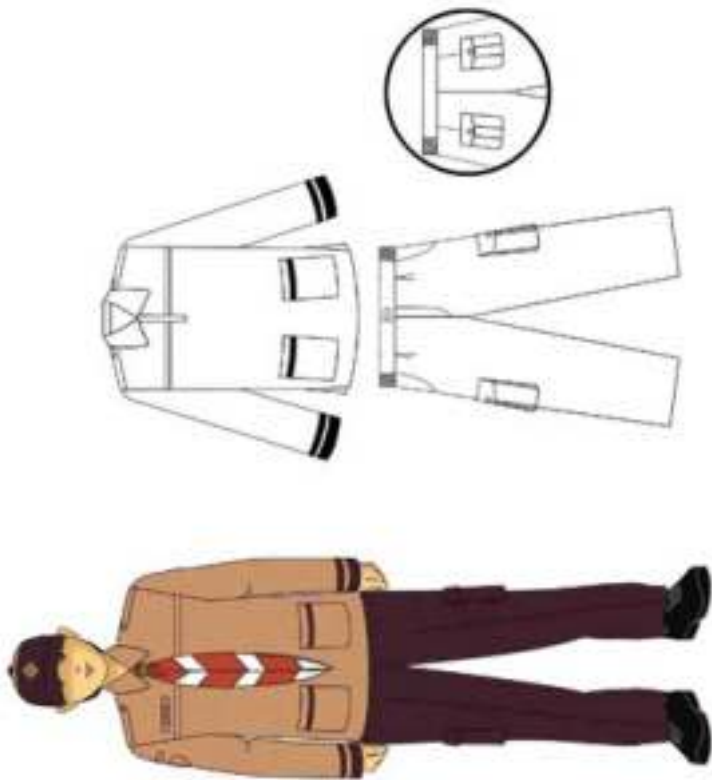
A.14. PAKAIAN SERAGAM TAMBAHAN PUTRI (BLAZER)



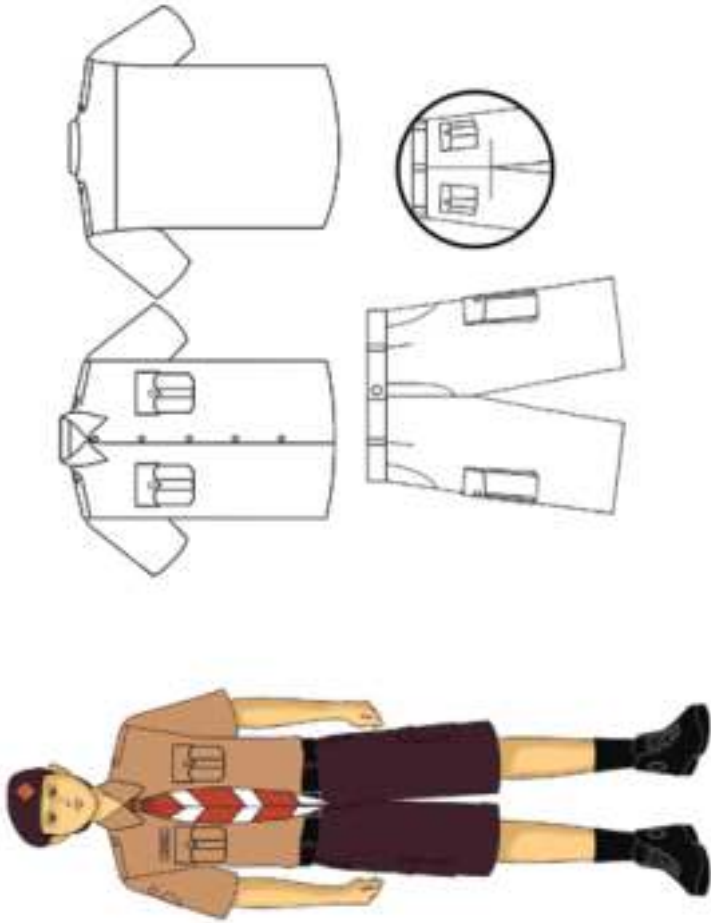
B.1. PAKAIAN SERAGAM HARIAN PRAMUKA SIAGA PUTRA



B.2. PAKAIAN SERAGAM MUSLIM PRAMUKA SIAGA PUTRA

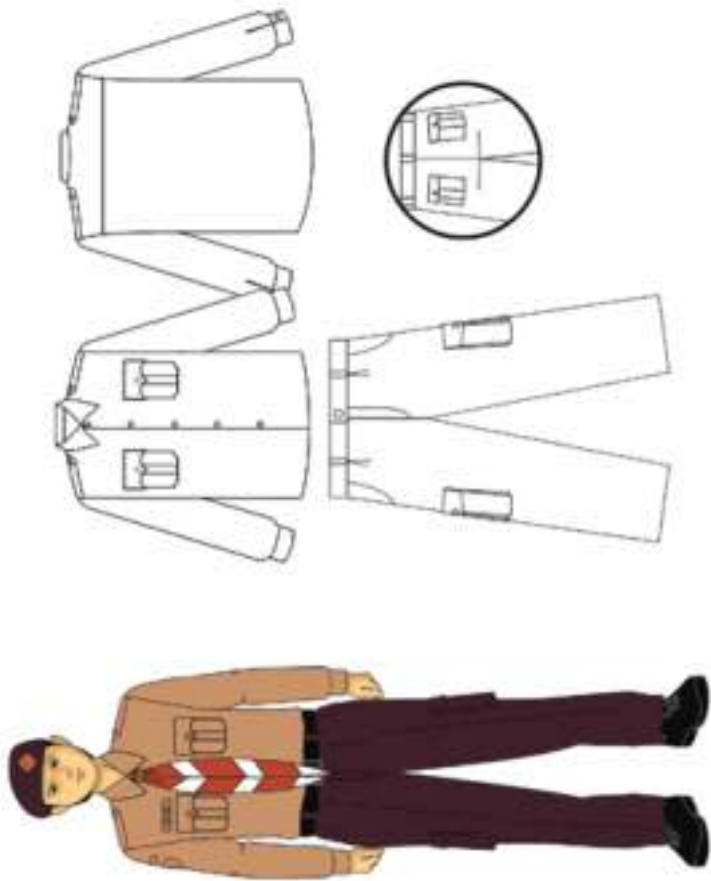


B.3. PAKAIAN SERAGAM HARIAN PRAMUKA PENGALANG PUTRA

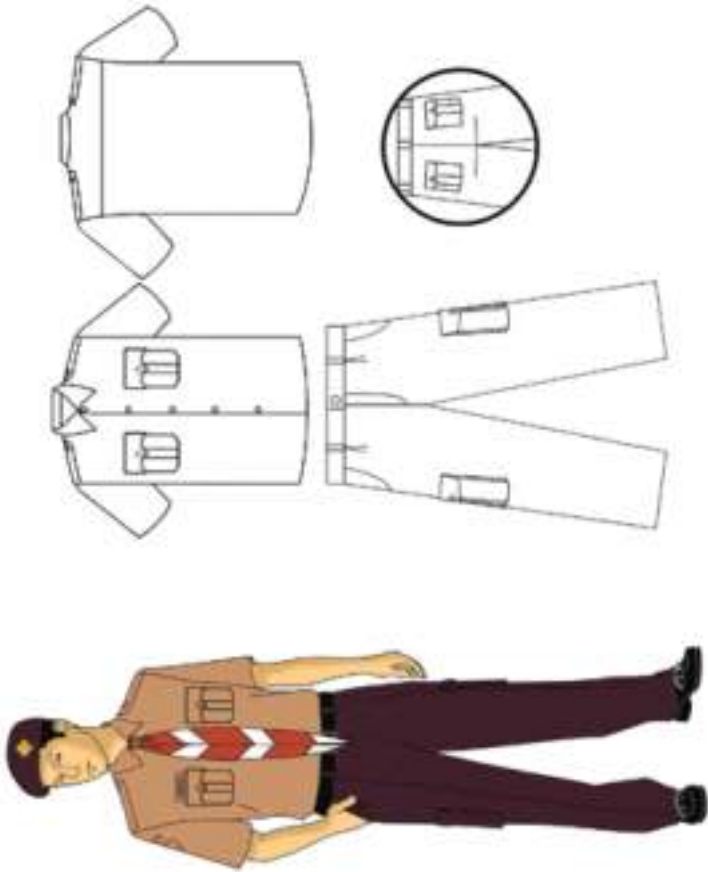




B.4. PAKAIAN SERAGAM MUSLIM PRAMUKA PENGALANG PUTRA

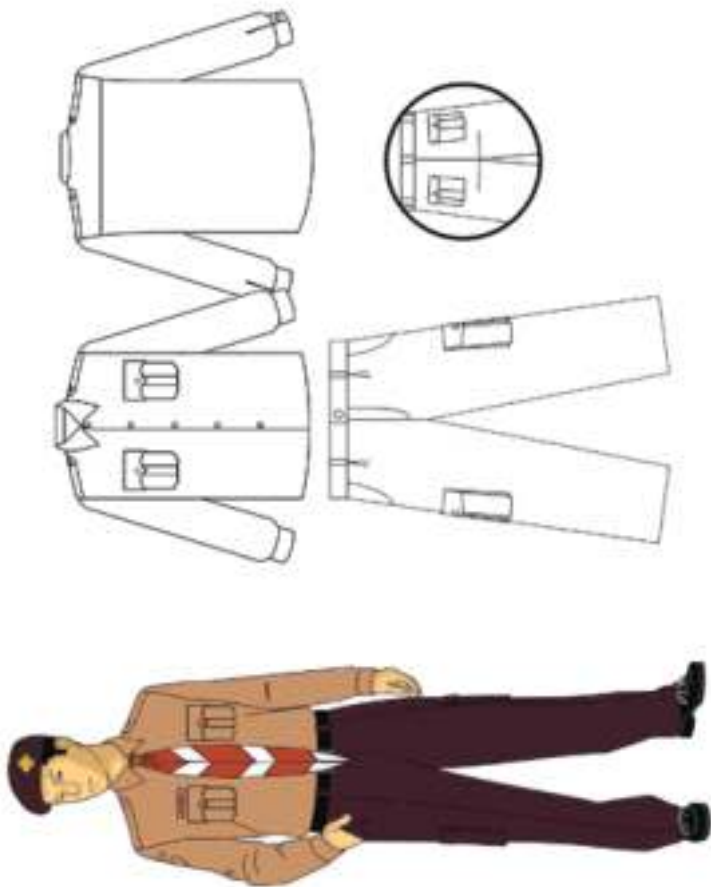


B.5. PAKAIAN SERAGAM HARIAN PRAMUKA PENEGAK dan PRAMUKA PANDEGA PUTRA

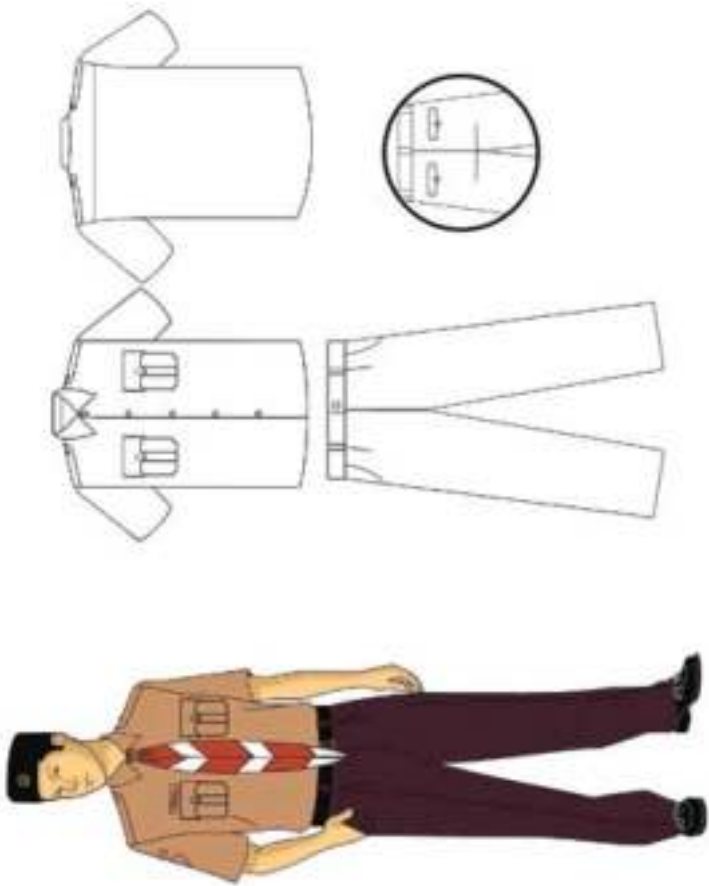




B.6. PAKAIAN SERAGAM MUSLIM PRAMUKA PENEGAK dan PRAMUKA PANDEGA PUTRA

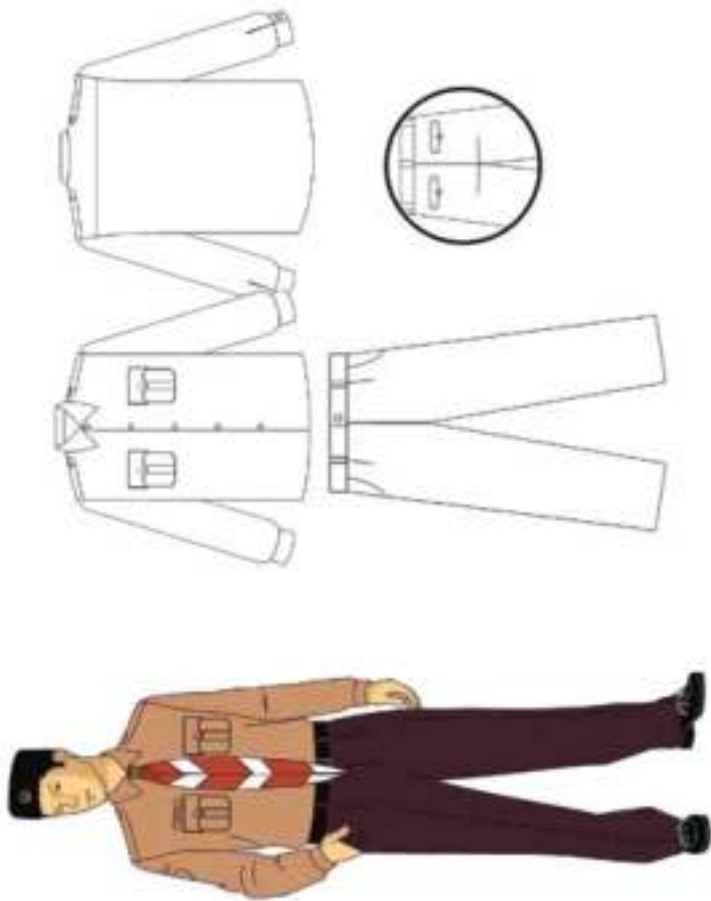


**B.7. PAKAIAN SERAGAM HARIAN PEMBINA PRAMUKA, ANDALAN dan
ANGGOTA MAJELIS PEMBIMBING PUTRA**

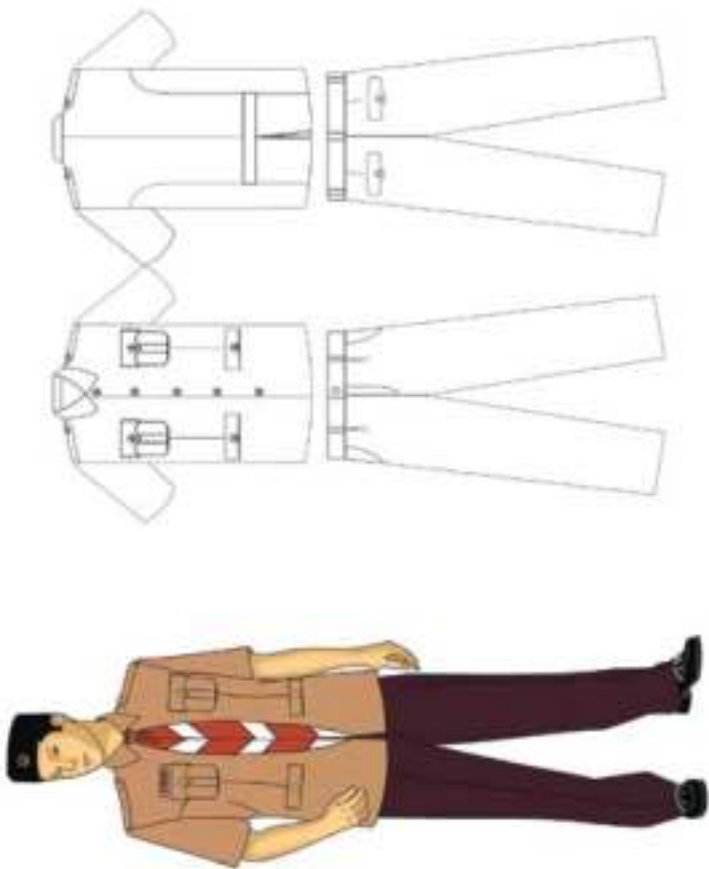




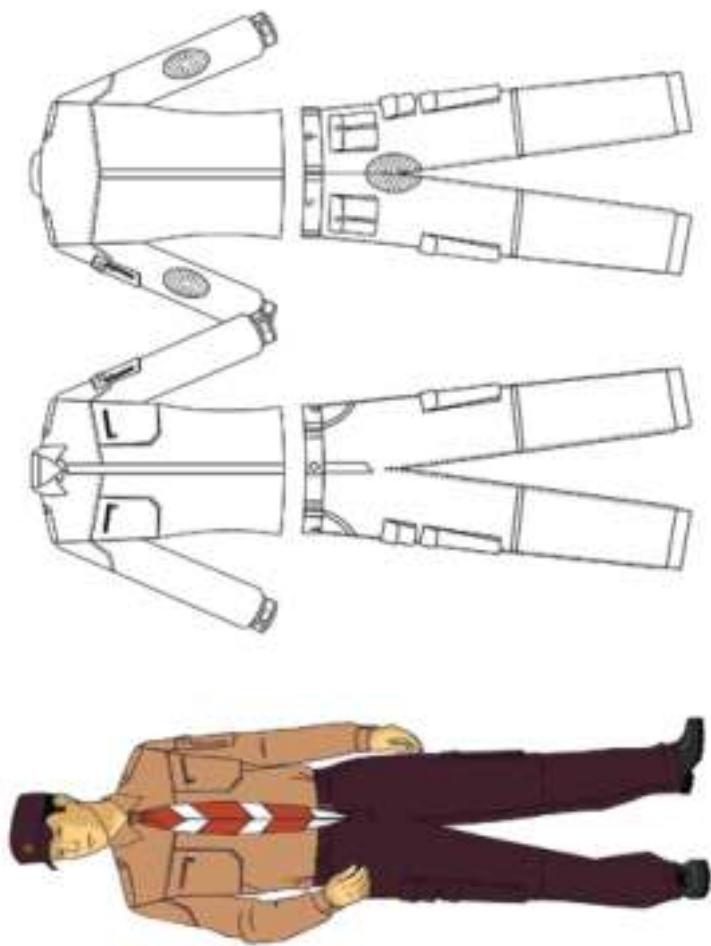
B.8. PAKAIAN SERAGAM MUSLIM PEMBINA PRAMUKA, ANDALAN dan ANGGOTA MAJELIS PEMBIMBING PUTRA



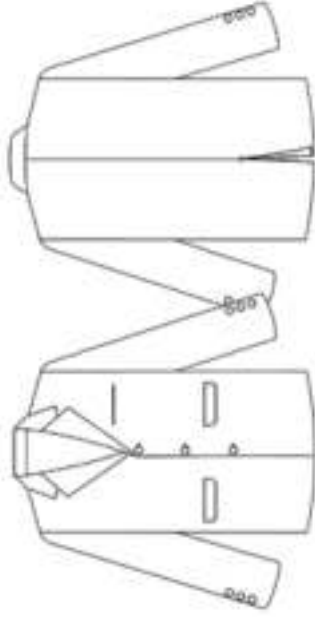
B.9. PAKAIAN SERAGAM UPACARA ANGGOTA DEWASA PUTRA



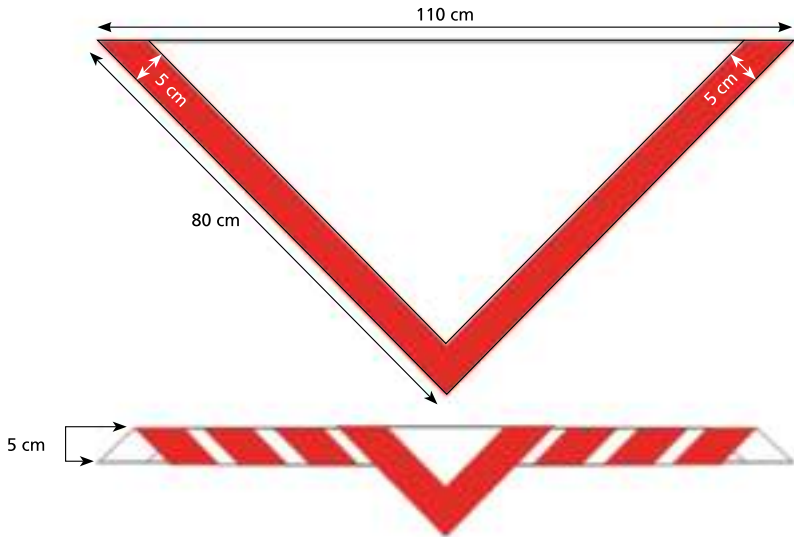
B.10. PAKAIAN SERAGAM KEGIATAN PUTRA - (Contoh Alternatif)



B.11. PAKAIAN SERAGAM TAMBAHAN PUTRA (JAS)



C. SETANGAN LEHER PRAMUKA PUTRA dan PRAMUKA PUTRI



Jakarta, 21 Desember 2012
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH

**Kelompok Kerja Penyempurnaan/ Penyusunan
Petunjuk Penyelenggaraan
Pakaian Seragam Anggota Gerakan Pramuka**

Penanggungjawab : Waka Kwarnas Bidang Organisasi dan Kerjasama,
Amoroso Katamsi

Ketua : BRAY Sri Hardani Hadikusumo

Anggota : 1. Joedyaningsih, SW
2. H.U. Moch. Muchtar
3. Susi Yulianti
4. Dian Yahya
5. Septembri Yanti
6. Desi Susiani
7. Fitrah DKN
8. Arini
9. Iman Suhasto



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6
Jakarta 10110